

**STUDI DESKRIPTIF *SUCCESSFUL AGING* PADA LANSIA YANG TINGGAL DI
LINGKUNGAN PERUMAHAN DAN PERKAMPUNGAN KELURAHAN MERJOSARI,
KECAMATAN LOWOKWARU, MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Ariesta Firlianda

201310230311268

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**STUDI DESKRIPTIF *SUCCESSFUL AGING* PADA LANSIA YANG TINGGAL DI
LINGKUNGAN PERUMAHAN DAN PERKAMPUNGAN KELURAHAN MERJOSARI,
KECAMATAN LOWOKWARU, MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh:

Ariesta Firlianda

201310230311268

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Studi Deskriptif *Successful Aging* Lansia yang Tinggal di Lingkungan Perumahan dan Perkampungan Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
2. Nama Peneliti : Ariesta Firlianda
3. NIM : 201310230311168
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian :

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 21 April 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Yuni Nurhamida , S. Psi, M.Si ()

Anggota Penguji : 1. Alifah Nabila M., S. Psi, M.Si ()

2. Dr. Iswinarti, M. Si ()

3. Dr. Djudiyah, M.Si ()

Pembinbing I

Pembimbing II

Yuni Nurhamida S. Psi, M. Si

Alifah Nabila M., M. A

Malang, 21 April 2017

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M. Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ariesta Firlianda

Nim : 201310230311268

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Studi Deskriptif *Successful Aging* Lansia yang Tinggal di Lingkungan Perumahan dan Perkampungan Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Ketua Program Studi

Malang, April 2017
Mengetahui
Yang menyatakan

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si

Ariesta Firlianda

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Study Deskriptif *Successful Aging* pada Lansia yang Tinggal di Lingkungan Perumahan dan Perkampungan Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dalam petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Iswinarti, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si. dan Alifah Nabilah M, M.A. selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ayah dan Ibu, Sufianto dan Yoslinda yang selalu menyelipkan nama penulis dalam dalam setiap doa-doanya serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus memiliki motivasi dalam perkuliahan dan proses skripsi ini.
4. Lansia yang tinggal di 3 RW perumahan dan 3 RW perkampungan di Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang yang telah bersedia menjadi subjek penelitian penulis.
5. Saudari-saudariku tercinta Haninah, Shella, Febri, Monica, Zsa-Zsa , Anggun, Vivi, Yuniar, dan Nanda. Terimakasih atas segalanya. Mari bersama tetap mewujudkan mimpi dan cita-cita kita masing-masing.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, April 2017

Ariesta Firlianda

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	iii
Surat Pernyataan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
PENDAHULUAN.....	1
<i>Successful aging</i>	8
Faktor – Faktor <i>Successful Aging</i>	8
Indikator <i>Successful Aging</i>	9
Lingkungan Perumahan.....	11
Lingkungan Perkampungan.....	12
Kerangka Berfikir.....	13
METODE PENELITIAN.....	14
Rancangan Penelitian.....	14
Subjek Penelitian.....	14
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	14
Prosedur dan Analisa Data.....	15
HASIL PENELITIAN.....	17
Gambaran Umum Partisipan.....	17
Rerata <i>Successful Aging</i>	18
Rentang Skor.....	18
Deskripsi Data Penelitian <i>Successful aging</i>	19
T- test successful Aging.....	20
DISKUSI.....	20
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	24
REFERENSI.....	25
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Validitas dan reliabilitas skala <i>successful aging</i>	15
Tabel 2.	Gambaran Umum Responden <i>Successful Aging</i>	17
Tabel 3.	Rerata <i>Successful Aging</i>	18
Tabel 4.	Rentang Skor.....	18
Tabel 5.	Deskripsi Data Penelitian <i>Successful aging</i>	19
Tabel 6.	Uji-t <i>Successful Aging</i>	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Succesful Aging</i>	30
Lampiran 2.	Uji validitas dan raliabilitas.....	31
Lampiran 3.	Blue Print <i>Successful aging</i>	32
Lampiran 4.	Kuesioner yang digunakan dalam Pengambilan Data.....	33
Lampiran 5.	Data Demografi Responden.....	37
Lampiran 6.	Hasil Analisis Deskriptif dan Frekuensi	62
Lampiran 7.	Analisa statistika.....	72



STUDI DESKRIPTIF *SUCCESSFUL AGING* PADA LANSIA YANG TINGGAL DI LINGKUNGAN PERUMAHAN DAN PERKAMPUNGAN KELURAHAN MERJOSARI, KECAMATAN LOWOKWARU, MALANG

Ariesta Firlianda
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
afirlianda@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran *successful aging* pada lansia yang tinggal di lingkungan perumahan dan perkampungan. Variabel penelitian adalah *successful aging*. Subjek yang digunakan sebanyak 322 orang yang keseluruhan merupakan lanjut usia (lansia) dengan rata-rata usia 60-75 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Alat pengumpul data berupa skala *successful aging*. Hasil penelitian menunjukkan *Successful aging* lansia yang tinggal di lingkungan perumahan dan perkampungan menunjukkan adanya perbedaan, artinya penelitian ini bahwa lansia yang tinggal lingkungan perumahan lebih tinggi di 3 indikator *Successful aging* yaitu terdiri dari indikator kemandirian, financial dan status sosial dan kebermaknaan hidup, sedangkan di indikator aktualisasi diri lansia yang tinggal diperumahan lebih rendah dari lansia yang tinggal di lingkungan perkampungan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif statistik. Hasil analisis data diperoleh nilai *Successful aging* baik di perumahan dan diperkampungan tergolong dalam kategori Tinggi dengan presentase perumahan 61% dan presentase perkampungan sebesar 52%.

Kata Kunci: *Successful Aging*, Lansia (Lanjut Usia), Lingkungan Perumahan dan perkampungan.

This study was conducted to describe successful aging in older people living in residential neighborhoods and villages. Variable X is the research is successful aging. Subjects who used as many as 322 people overall are elderly (seniors) with an average age of 60-75 years. The sampling technique used was purposive sampling or sample aims. Data collection tool in the form of scale successful aging. The results showed Successful aging seniors living in residential neighborhoods and villages indicate a difference, meaning this study that the elderly living housing environment higher in the three indicators Successful aging is composed of indicators of independence, financial and social status and meaningfulness of life, while at the indicator self-actualization elderly who live diperumahan lower than the elderly who live environment of the township. Data descriptive statistic. Results of data analysis obtained by value Successful aging in both the residential and diperkampungan classified in the High category with a percentage of 61% and the percentage of housing settlements by 52%.

Keywords: *Successful Aging, Elderly (Seniors), Housing and Settlement Environment.*

Masa lansia sering dimaknai sebagai masa kemunduran, terutama pada keberfungsian fungsi-fungsi fisik dan psikologis. Masa lansia bisa jadi juga disertai dengan berbagai penyakit yang menyerang dan menggerogoti kehidupan lansia sekalipun tidak semua lansia adalah berpenyakit, tapi kebanyakan lansia rentan terhadap penyakit-penyakit tertentu akibat kondisi organ-organ tubuh yang telah mengalami kemunduran fungsi imun (kekebalan tubuh) yang juga menurun. Elizabeth Hurlock (Ibrahim, 2013) mengemukakan bahwa, “penyebab kemunduran fisik ini merupakan suatu perubahan pada sel-sel tubuh bukan karena penyakit khusus tetapi karena proses menua. Kemunduran dapat juga mempunyai penyebab psikologis. Karakteristik penuaan itu tidak berlaku secara universal karena bisa berbeda antar-individu maupun antar-organ. Oleh karena itu, walaupun manusia pada umumnya menginginkan panjang umur, dan hampir tidak ada satupun yang ingin menjadi tua, proses menua adalah sesuatu yang alamiah yang pasti terjadi pada setiap makhluk hidup.

Meskipun mengalami kemunduran pada beberapa aspek kehidupannya, bukan berarti lansia tidak bisa menikmati kehidupannya. Lansia pasti memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan untuk mengisi hari-harinya dengan hal-hal yang bermanfaat dan menghibur. Banyak lansia yang masih potensial serta memiliki energi dan semangat untuk berprestasi. Dalam konteks ini kemudian dikenal istilah *usual* dan *Successful Aging*. *Usual aging* digunakan untuk menunjukkan mereka yang memiliki karakteristik penuaan yang sama dengan kebanyakan individu, mengalami penurunan fungsi fisik, sosial, dan kognitif. Sedangkan “*successful aging*” adalah suatu istilah bagi mereka yang tidak mau sedikit sekali menunjukkan karakteristik penuaan, dimana kehilangan fungsi amat minimal. *Successful Aging* bisa diartikan sebagai kondisi fungsional lansia berada pada kondisi maksimum atau optimal, sehingga memungkinkan mereka bisa menikmati masa tuanya dengan penuh makna, membahagiakan, berguna dan berkualitas. (Rahmawati & Saidiyah, 2011).

Successful aging atau *optimal aging* adalah istilah untuk usia lanjut berhasil. Banyak kriteria yang diusulkan untuk seorang lanjut usia (lansia) dapat dikatakan sebagai usia lanjut berhasil, hal ini dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti misalnya: fungsi jantung, kemampuan kognitif, kesehatan mental dan adapula yang menyebutkan kriteria tersebut dari produktivitas, kondisi ekonomi yang memiliki arti penting bagi kondisi kesehatan lansia (Suardiman, 2011).

Successful Aging menurut Jones dan Rose dapat dilihat dari beberapa komponen yaitu “*autonomy (independence), financial and social status, sense of meaningful purpose in life, and self actualization*” atau otonomi (kemandirian), keuangan dan status sosial, kebermaknaan hidup dan aktualisasi diri (dalam Suardiman, 2011).

Konsep *successful aging* sebagai perspektif yang berorientasi pada prosesnya merupakan mekanisme dengan modal selektif, optimalisasi, dan kompensasi. Dimana dimaksudkan selektif adalah membatasi aktivitas sehari-hari secara proaktif sesuai dengan motivasi dan kemampuan yang dimiliki. Model kedua kompensasi, model ini tidak hanya mengandung adaptasi terhadap aktivitas yang selama ini dilakukan tetapi juga menciptakan aktivitas baru sesuai dengan kondisi lansia. Agar hasilnya dapat maksimal di samping dua hal tersebut, perlu

diimbangi dengan optimalisasi, sebab dengan adanya optimalisasi secara tidak langsung memberikan kesempatan pada lansia untuk melakukan praktek dan latihan dengan menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif (Suryani, 2007).

Whitbournbe (2011) Mengemukakan *successful Aging* meliputi kualitas yang bertambah akibat dari peningkatan kesehatan jiwa dan kebahagiaan dalam kehidupan yang dihayati oleh para lansia, melampaui keterbatasan fisik sematamata. Dalam beberapa hal, 'Successful Aging' sinonim dengan 'kesehatan mental' atau merujuk pada kualitas yang diharapkan bagi tercapainya adaptasi optimal individu atas keadaannya, termasuk berpandangan positif dan memiliki pemahaman diri yang lebih besar tentang keadaannya yang menua.

Stevering, Lindenberg, dan Ormel (dalam Ouwehand, de Ridder, & Bensing, 2007) mengungkapkan bahwa *successful aging* merupakan sebuah pengertian yang didalamnya berisi tentang tujuan-tujuan individu yang harus dicapai untuk menunjukkan keberhasilan secara objektif. Kunzmann, Little, & Smith (2000) menyebutkan Empat faktor yang berpengaruh pada proses pencapaian *successful aging* yaitu : usia, kondisi kesehatan, pengaruh positif dan pengaruh negatif. Schulz (Santrok, Roodin, & Rybash, 1991) mendefinisikan kepuasan hidup merupakan pengukuran kualitas dari kehidupan secara umum atau keseluruhan hidup yang mengungkapkan moral individu (emosi atau psikologis). Kaplan (1998) mengupas faktor-faktor yang mempengaruhi adaptasi lansia dalam hidup untuk memahami *successful aging* faktor-faktor tersebut terdiri dari kesehatan, pilihan, dan kepribadian (*integrated personality*). Penelitian yang dilakukan oleh Jopp dan Rott (2006), mengungkapkan bahwa kemampuan adaptasi pada lansia yang bahagia dipengaruhi juga oleh keyakinan pada diri dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian di negara lain mengenai lanjut usia juga telah banyak dilakukan. Liang, Krause, Bennet, Blam, Kobayashi, Fukaya, Sugihara (2003) dalam penelitiannya mengungkapkan tiga faktor penting yang mempengaruhi *successful aging* yakni kesehatan, psikologis dan kepribadian. Newson, Nishishiba, Morgan, dan Rook (2003) dalam penelitiannya menemukan bahwa lanjut usia pada situasi sosial yang negatif akan mengalami kondisi psikologis yang negatif, seperti tidak bahagia, frustrasi, marah, dan khawatir. Ditambahkan pula bahwa emosi positif berperan sebagai pelindung dari perkembangannya penyakit pada individu (Richman, Kubzansky, Maselko, Kawachi, Choo, & Bauer, 2005)..

Beberapa penelitian mengenai lansia terutama dalam usaha pencapaian *successful aging* telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan di Indonesia diantaranya penelitian Setiyartomo (2004) menunjukkan mayoritas subjek akan merasa lebih senang apabila mulai aktif dalam kegiatan keagamaan. Selain itu hasil penelitian Dahri (2008) menunjukkan lansia akan lebih bahagia apabila memiliki penerimaan diri dan dukungan sosial daripada lansia yang hanya memiliki salah satu dari keduanya.

Jadi kriteria lansia yang *successful aging* dapat dirumuskan antara lain yaitu memiliki tingkat kepuasan hidup yang tinggi, memiliki integritas pribadi yang tinggi, mampu mempertahankan *system* dukungan sosial yang masih berarti, memiliki kondisi fisik dan mental yang sehat, memiliki finansial, serta mampu

mengendalikan kehidupannya sendiri sehingga dapat menentukan nasibnya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Populasi lanjut usia Kota Malang termasuk cukup tinggi. Hasil Sensus 2010, jumlah lanjut usia umur 60 tahun keatas Kota Malang mencapai 8,5%. Persentase tersebut lebih tinggi dibanding persentase nasional yang hanya mencapai 7,6%. Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi, di antaranya, dengan semakin meningkatnya usia harapan hidup, di mana usia harapan hidup Kota Malang sudah mencapai 65 tahun. Disamping itu, urbanisasi dan persentase penduduk di kota juga mengalami peningkatan pesat di Indonesia termasuk di Kota Malang. Urbanisasi terjadi sebagai pengaruh dari tiga hal yaitu pertumbuhan alami, perpindahan dari perdesaan ke perkotaan, dan perubahan klasifikasi pedesaan ke perkotaan. Pada tahun 2000 jumlah penduduk Indonesia yang tinggal di perkotaan sudah menyentuh angka 42,1%, dan di tahun 2025 diproyeksikan mencapai 67,5%. Jadi sebagian orang yang tinggal di kota Malang tidak semuanya adalah penduduk asli, namun banyak sekali orang-orang yang masuk dan tinggal di kota Malang dari berbagai daerah dan budaya lain. Kota Malang berkembang dengan pesatnya. Berbagai kebutuhan masyarakat semakin meningkat terutama akan ruang gerak melakukan berbagai kegiatan. Akibatnya terjadilah perubahan tata guna tanah, daerah yang terbangun bermunculan tanpa kendali, perubahan fungsi lahan mengalami perubahan sangat pesat, seperti dari fungsi pertanian menjadi perumahan dan industri.

Lingkungan tempat tinggal di perumahan dan perkampungan sangatlah berbeda dalam segi warga yang tinggal di dalamnya, tata rumah, fasilitas umum terdapat di dalamnya, budaya, kebiasaan dan lain sebagainya. Warga perumahan adalah warga yang majemuk. Kebanyakan dari warga perumahan merupakan pindahan yang merupakan bukan penduduk warga asli daerah setempat, sehingga warga perumahan mempunyai keragaman baik kelas sosial, seara interaksi sosial bahkan statifikasi sosialnya. Pada umumnya kondisi di perumahan telah tertata dengan rapi baik *type* rumah, ukuran tanah, sarana prasarana, sehingga akan mempengaruhi sikap, perilaku penghuninya dan pada akhirnya juga akan menentukan *successful aging* lansia yang tinggal di dalamnya. Begitu juga lingkungan perkampungan dalam segi penataan dan failitas umum yang terdapat di dalamnya tidak sama dengan yang terdapat di perumahan, status sosial yang kebanyak sama rata, kebudayaan dan faktor lainnya yang menentukan *successful aging* warga yang tinggal di dalamnya. Oleh karena itu tempat tinggal dan rasa memiliki terhadap lingkungan sekitarnya memiliki pengaruh yang cukup signifikan bagi *successful aging* kaum lanjut usia yang ada didalamnya. Kelurahan Merjosari adalah bagian dari kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Kelurahan ini terdiri dari 12 RW (Rukun Warga) dan 81 RT (Rukun Tetangga). Secara umum wilayah Kelurahan Merjosari terbagi menjadi dua lingkungan tempat tinggal yaitu lingkungan perumahan dan non perkampungan. Dari survey yang telah dilakukan ada 3 RW yang lingkungan perumahan dan 4 RW yang lingkungan perkampungan dan sisanya dalam satu RW terdapat dua lingkungan yaitu lingkungan perumahan dan perkampungan. Di setiap RW terdapat kurang lebih 100 lansia yang tinggal didalamnya.

Individu yang memenuhi komponen hirarkis selama proses penuaan dan mempertahankan kapasitas memadai yang berfungsi selama hidup sehari-hari, yang mengarah ke kemerdekaan yang lebih besar (Guralnik, Fried, & Salive 1996). kemerdekaan terus disarankan menjadi faktor penting selama proses penuaan karena memfasilitasi kontrol dan otonomi, yang keduanya meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan hidup (Rowe & Kahn, 1987). Selain manfaat psikososial yang terkait dengan penuaan sukses, tidak adanya penyakit kronis terlihat pada orang dewasa yang lebih tua yang telah berusia berhasil memiliki potensi untuk mengurangi biaya perawatan kesehatan diperlukan untuk populasi penuaan (Thorpe & Philyaw, 2008). Meskipun ada orang dewasa yang lebih tua yang berhasil penuaan, mayoritas orang dewasa yang lebih tua berurusan dengan beberapa jenis pembatasan. Meskipun perencanaan dan perancangan lingkungan binaan telah lama dianggap sebagai faktor yang berpengaruh pada proses penuaan, namun baru-baru ini terdapat filosofi desain universal yang berkembang, desain universal mencakup lingkungan merancang dan produk yang lebih mudah diakses dan digunakan oleh spektrum orang tanpa adaptasi khusus (Story, 1998).

Gerakan sosial desain universal memiliki landasan teoritis daripada kerangka empiris. Saat ini, sastra mengacu pada desain universal sebagai filsafat dan proses, bukan kode hukum dan hasil (Trost, 2005). Sementara memperhatikan konstruk ini, desain universal harus diterapkan sebagai praktik yang baik karena tidak hanya menggabungkan membangun persyaratan kode desain, melampaui persyaratan kode dasar dan memberikan kesetaraan mengenai kegunaan dan aksesibilitas antara spektrum yang luas dari populasi. Secara keseluruhan, ini memberikan bukti bahwa desain universal adalah lebih dari sekedar menciptakan lingkungan diakses; mendorong pergeseran sikap terhadap demokrasi dan kesetaraan bagi semua warga negara, termasuk terus berkembang populasi orang dewasa yang lebih tua (Iwarsson & Ståhl, 2003). Dengan pengaruh seperti pada masyarakat, adalah masuk akal untuk mengusulkan desain universal dapat memfasilitasi keterlibatan lanjutan dalam hidup, dan penuaan akhirnya berhasil.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa individu lanjut usia yang tinggal di daerah perkampungan merasa bosan dengan kehidupannya karena menganggap bahwa dirinya sendiri tidak berharga karena hanya menunggu kematian sehingga mereka pasrah menjalani hidup dengan melakukan aktivitas seadanya untuk mengisi waktu luang mereka. lansia juga lebih memilih untuk tidak mengikuti kegiatan seperti pengajian rutin untuk beberapa lansia, dan kegiatan desa lainnya. mereka memilih berdiam diri di rumah, duduk di depan rumah dengan pandangan kosong, menyapa yang lewat, mengobrol namun mereka masih mampu dalam melakukan kegiatan seperti memasak, pergi ke pasar, dan bersih-bersih rumah. Perasaan tidak bergairah untuk melakukan aktivitas apapun telah mereka rasakan, perasaan merasa sudah tidak bisa melakukan apa-apa karena sudah tua, perasaan sudah tidak ada masa depan lagi selain berdiam diri dan mengurus anggota keluarga yang lain seperti cucu dan anak, merasa sulit berkonsentrasi, terkadang juga mengeluhkan beberapa keluhan tentang kesehatannya. Dalam segi penampilan dan cara berbicara dari observasi yang telah dilakukan lansia yang tinggal di lingkungan non perumahan lebih tidak memikirkan penampilannya terlihat dengan beberapa lansia yang berada di depan rumah tanpa menggunakan pakaian, rambut yang tidak rapi, bau badan yang

menyengat dan lain sebagainya. Komunikasi dalam berbicara lansia yang tinggal di lingkungan tersebut lebih sering membicarakan tentang keluarga atau kehidupan keluarganya yang kurang beruntung. Seperti anaknya yang menganggur, anaknya meninggal, suami yang tidak mengerti keadaan, kekurangan dalam segi ekonomi dan lain sebagainya.

Suardiman (2011) yang membahas tentang kemandirian para lanjut usia, mandiri berarti bahwa dalam menjalani hajat hidup keseharian, lanjut usia tidak bergantung kepada orang lain. Contoh seperti memiliki pendapatan sendiri mungkin dari usaha atau pensiunan, mampu mengatasi masalah, penuh ketekunan dan ada keinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Lindgren (1974) bahwa individu yang mandiri adalah perilaku yang memiliki keteguhan hati tentang dirinya dan siapa yang bertanggung jawab atas perilakunya sendiri. Dalam hal ini, keinginan lanjut usia untuk bebas mandiri dan tetap bertempat tinggal di rumah sendiri dari pada mengikuti anaknya, dapat menjadi suatu gambaran dari makna mandiri yang disebutkan oleh Lingrend.

Keberhasilan di usia lanjut tidak berarti harus mengalami kemunduran dalam hal memori, namun berarti mengurangi proses kemunduran yang terjadi dan berusaha agar dapat beradaptasi terhadapnya (Santrock, 2013). Pendidikan, pekerjaan, dan kesehatan merupakan 3 komponen penting yang berpengaruh terhadap fungsi kognitif lansia. Ketiga komponen ini juga merupakan faktor-faktor yang sangat penting untuk memahami mengapa pengaruh kelompok usia (*Kohort*) perlu dimasukkan dalam laporan ketika mempelajari fungsi-fungsi kognitif dari lansia karena sangatlah penting diperhitungkan dalam studi tentang penuaan kognitif lansia (Deshpande-Kamat, 2009). Pendidikan, perbedaan tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh setiap lansia sangat mempengaruhi kognitif dalam beberapa hal seperti pengambilan keputusan dan pengetahuan lainnya (Santrock, 2013). Beberapa penelitian di dunia membuktikan bahwa pendidikan berkorelasi positif dengan skor pada tes-tes intelegensi dan tugas-tugas pengolahan informasi, seperti memori (Morgan, Sims, & Whitfield, 2010; Gangguli, dkk, 2010; Schaie, 2008; Wilson dkk, 2009 dalam Santrock, 2013).

Wawancara dan observasi juga dilakukan pada lansia yang tinggal di lingkungan perumahan di daerah kelurahan Merjosari. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mereka lebih menikmati hari tuanya dilihat dari segi mereka sangat antusias menceritakan bagaimana masa tuanya hari demi hari mereka lewati namun terkadang mereka meraskan kesepian, mereka memilih untuk mengikuti penajian rutin, pertemuan RT, menjadi pengurus inti RW. Lansia yang tinggal di lingkungan perumahan, beberapa mengaku sering menghabiskan waktu luang untuk berkunjung ke rumah anaknya, atau mengurus cucu yang dititipkan oleh anaknya karena anaknya bekerja. Dari observasi yang telah dilakukan penampilan, cara berpakaian, cara bicara, dan ekonomi mereka cukup memenuhi untuk kelangsungan hidup mereka sehari-hari.

Hurlock, 2004 menyatakan keuangan hanya sebagai penjaga agar mereka tetap mandiri. Namun, ideal dari masa lanjut usia terhadap keuangan adalah suatu masa dimana masa tersebut tidak direpotkan oleh urusan mencari uang, tetapi masa menikmati jerih payahnya bekerja pada waktu muda, sehingga hidup tenang,

sejahtera dan bahagia. Sedangkan *social status* terutama lansia pada masyarakat Jawa adalah lanjut usia yang menjadi *pepundhen* dan *sesepuh*, yaitu julukan lansia yang dihormati, ditempatkan ditempat yang tinggi dan masih berperan aktif dalam lingkungannya sehingga diharap dapat memberikan contoh yang baik pada lingkungan sekitarnya.

Beberapa penjelasan dan penelitian yang telah di jelaskan diatas peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana gambaran *sucessfull aging* lansia yang memiliki perbedaan lingkungan tempat tinggal dengan segala macam faktor yang mungkin akan mempengaruhi *sucessfull aging* lansia yang tinggal di dalamnya. Tujuan penelitian ini hanya melihat gambaran *successful aging* pada lansia yang tinggal di lingkungan perumahan dan perkampungan dan tidak ada hipotesa apapun yang di buat oleh peneliti karena tidak ada penelitian sebelumnya yang menunjang peneliti. Selain itu hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dalam menentukan kebijakan dan program pelayanan lanjut usia berbasis keluarga dan masyarakat. Sehingga para pengambil kebijakan dalam pelayanan lanjut usia tidak menyamaratakan tindakan yang akan diberikan pada lansia tanpa melihat lingkungan tempat tinggal.



Successful Aging

Aging (lansia) merupakan istilah tahapan paling akhir dari proses penuaan. Hurlock (1999), menyatakan bahwa lansia merupakan periode terakhir atau periode penutup dalam rentang hidup seseorang. Usia lanjut ditandai dengan perubahan fisik dan psikologis tertentu. Efek-efek tersebut menentukan lansia dalam melakukan penyesuaian diri secara baik atau buruk, akan tetapi ciri-ciri usia lanjut cenderung menuju dan membawa penyesuaian diri yang buruk dari pada yang baik dan kepada kesengsaraan dari pada kebahagiaan, itulah sebabnya mengapa usia lanjut lebih rentan dari pada usia muda.

Winn (Hamidah & Aryani, 2012) mengatakan bahwa *Successful Aging* adalah sesuatu yang menggambarkan seseorang merasakan kondisinya terbebas dari penurunan kesehatan fisik, kognitif, dan social. Sedangkan Dorris berpendapat bahwa *Successful Aging* adalah kondisi yang tidak ada penyakit, artinya sehat secara fisik, aman secara finansial, hidupnya masih produktif dan mempunyai pekerjaan, mandiri dalam hidupnya, mampu berpikir optimis dan positif, dan masih mampu terlibat aktif dengan orang lain yang berikan makna dan dukungan secara social dan Psikologis. Hamidah & Aryani (2012) berpendapat *successful aging* adalah kondisi yang seimbang antara aspek lingkungan, emosi, spiritual, social, fisik, psikologis dan budaya.

Hurlock (2004) mengatakan bahwa *Successful Aging* adalah mereka secara fisik dan mental tetap aktif dimasa tua tidak terlampaui menunjukkan kemunduran fisik dan mental dibanding dengan mereka yang menganut filsafat “kursi goyang” terhadap masalah usia tua dan menjadi tidak aktif karena kemampuan-kemampuan fisik dan mental mereka sedikit sekali memperoleh rangsangan”. Setiyartomo (2004) mendefinisikan *successful aging* sebagai kepuasan atas hasil pengalaman hidup yang didasarkan pada tujuan personal dalam dinamikanya dengan kehidupan sosio-kultural yang mempengaruhinya.

Winn (dalam Hamidah & Aryani, 2012) mengartikan *successful aging* adalah menggambarkan seseorang yang merasakan kondisinya terbebas dari penurunan kesehatan fisik, kognitif, dan sosial. Setiyartomo (2004), menyebutkan *successful aging* sebagai kepuasan atas hasil pengalaman hidup yang didasarkan pada tujuan personal dalam dinamikanya dengan

Lansia yang sukses (*successful agers*) cenderung memiliki dukungan sosial baik emosional maupun material yang dapat membantu kesehatan mental, dan sepanjang mereka merasa aktif dan produktif maka mereka tidak akan merasa sebagai orang yang sudah tua (Papalia, 2004)

Faktor – Faktor *Successful Aging*

Beberapa pakar lain merumuskan beberapa Faktor-faktor yang Berperan Mencapai *Successful Aging* , yaitu :

1. Faktor Internal Diri

Kemerdekaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari hidup dan otonomi, serta kepuasan dengan hubungan keluarga dan persahabatan, merupakan faktor

prediktif independen penuaan sukses bagi laki-laki dan perempuan. Bagi wanita khususnya, ada berbagai faktor prediktif: kenyamanan materi; merasa secara fisik baik; citra tubuh dan penampilan; harga diri; perasaan positif; hubungan interpersonal; dukungan sosial; partisipasi dalam kegiatan rekreasi; seks; kerohanian; dan keyakinan. Orang tua menjaga hubungan dengan diri mereka sendiri, dengan orang lain dan dengan keyakinan mereka. Keluarga adalah utama sistem dukungan sosial (dalam Psiquiatr, 2005)

2. Faktor Dukungan Sosial

Sedangkan faktor fisik dan psikologis mungkin lebih menunjukkan penuaan baik dari faktor-faktor sosial, ada beberapa variabel sosial yang sering dikutip sebagai membantu dalam memberikan kontribusi terhadap penuaan berhasil (Vailiant, 2001). Faktor sosial yang paling dikutip sebagai prediksi penuaan sukses adalah studi bahwa juga mengidentifikasi kekurangan zatabase sebagai faktor prediktif terbesar penuaan pada usia 50 (Depp & Jeste, 2006). Faktor penuaan sukses dukungan yang cukup dari keluarga, anak, dan orang-orang yang tinggal berdekatan. telah ditemukan untuk latihan sebagai prediksi faktor penuaan juga, bersama dengan lebih baik self-rated kesehatan, dan lebih mengurangkan kondisi kesehatan yang dikhawatirkan (yaitu arthritis, diabetes, hipertensi, dan lain-lain) . Sementara menjadi sakit dengan fisik tertentu mungkin di luar kendali lansia itu sendiri.

Indikator Successful Aging

Successful aging menurut Jones dan Rose (2005) dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu “*autonomy (independence), financial and social status, sense of meaningful purpose in life, and self actualization*” atau otonomi (kemandirian), keuangan dan status sosial, kebermaknaan hidup dan aktualisasi diri.

a. *Autonomy (independence)* atau kemandirian

Autonomi (independence) dapat diartikan sebagai otonomi atau kebebasan (Echols & Shadily, 2007). Otonomi dapat berarti hak atau wewenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan yang berlaku (Depdikbud, 1996). Jadi dapat disimpulkan bahwa *autonomy (independence)* dapat berarti kebebasan untuk mengatur sendiri daerah/wilayah sesuai dengan peraturan yang berlaku atau dapat disebut sebagai kemandirian. Suardiman (2011) yang membahas tentang kemandirian para lanjut usia, mandiri mengandung artian bahwa dalam menjalani hajat hidup keseharian, lanjut usia tidak bergantung kepada orang lain. Mandiri dapat dilihat dari berbagai macam sudut, antara lain:

Mandiri ditinjau dari kemampuannya untuk melakukan kegiatan sehari-hari (*Activities of Daily Life-ADL*), meliputi; lanjut usia mandiri sepenuhnya, mandiri dengan bantuan langsung keluarganya, dengan bantuan tidak langsung, lanjut usia dengan bantuan badan sosial, lanjut usia di panti wredha, lanjut usia yang di rawat di rumah sakit, dan lanjut usia dengan gangguan mental (Depkes. RI II).

b. *Financial and social status* atau finansial dan status sosial

Financial bagi lanjut usia bukanlah salah satu kewajiban di dalam masanya. Namun, ideal dari masa usia lanjut terhadap keuangan adalah suatu masa dimana masa tersebut tidak direpotkan oleh urusan mencari uang, tetapi masa menikmati jerih payahnya bekerja pada waktu muda, sehingga hidup tenang, sejahtera dan bahagia (Suardiman, 2011). Keuangan hanya sebagai penjaga agar mereka tetap mandiri (Hurlock, 2004).

Status sosial bagi lanjut usia terutama lanjut usia pada masyarakat Jawa menjadi *pepundhen* dan *sesepuh*. *Pepundhen* merupakan julukan untuk lanjut usia sebagai seseorang yang *dipundhipundhi*, ditempatkan pada tempat yang tinggi, dihormati. Budaya Jawa juga memberi status yang tinggi pada orang tua atau usia lanjut yang berperan aktif dan biasa disebut dengan *sesepuh*. Diharapkan lanjut usia dapat berperan sebagai penasihat yang arif bijaksana, pemandu kegiatan keagamaan, pemelihara tradisi serta menjadi teladan bagi generasi muda (Suardiman, 2011).

c. *Sense of meaningful purpose in life* atau kebermanaknaan hidup

Meaningful purpose in life dapat berarti kebermanaknaan hidup. Teori mengenai kebermanaknaan hidup dibahas oleh Viktor Frankl yang dikenal sebagai logoterapi. Makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (*the purpose in life*). Bila hal itu berhasil dipenuhi akan menyebabkan seseorang merasakan kehidupan yang berarti dan pada akhirnya akan menimbulkan perasaan bahagia (*happiness*) (Bastaman, 2007).

Lanjut usia yang hidupnya bermakna dapat dideskripsikan sebagai orang-orang yang menerima dan bersikap positif terhadap ketuaannya serta menjalaninya dengan tenang. Dia selalu berusaha meningkatkan iman dan takwanya kepada Tuhan. Ia mampu hidup mandiri dan tidak terlalu tergantung pada keluarga, apalagi membebani. Hubungan dengan pasangan tetap rukun, demikian juga terhadap anak-anak dan kerabat dekatnya. Ia juga memiliki teman dan sahabat serta lingkungan di luar keluarga tempat berkomunikasi dan bergaul. Kondisi kesehatan terjaga dengan baik, sama halnya dengan kesejahteraannya. Lanjut usia bermakna juga dihormati dan menjadi panutan dalam keluarga dan lingkungannya, ia berusaha membagi pengalamannya yang bermanfaat. Lanjut usia juga memiliki harapan dirinya akan menjadi lebih baik dan bersedia memperbaiki diri. Hasratnya adalah menjadi orang yang berguna dan memberikan manfaat sebanyak-banyaknya pada lingkungan sekitarnya (Bastaman, 2007).

d. *Self Actualization* atau aktualisasi diri

Pencetus dari teori aktualisasi diri ini adalah Maslow. Menurutnya, aktualisasi diri hanyalah terdapat pada orang-orang dengan usia lanjut dan cenderung dipandang sebagai suatu keadaan puncak atau keadaan akhir. Aktualisasi diri merupakan suatu tujuan jangka panjang, bukan sebagai suatu proses dinamis

yang terus aktif sepanjang hidup, serta lebih sebagai Ada daripada Menjadi. Hal itu dikarenakan proses aktualisasi merupakan perkembangan atau penemuan jati diri dan mekarnya potensi yang ada atau yang terpendam (Goble, 2010).

Lingkungan Perumahan

Secara Spasial lokasinya tetap berarti bahwa lokasi perumahan memiliki atribut yang khusus tidak saja menyangkut aspek fisik, tetapi juga aspek kenyamanan, strata sosial, akses pada fasilitas umum, pusat perbelanjaan dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Jarak dengan tempat kerja, gaya hidup dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Jarak dengan tempat kerja, gaya hidup dan kenyamanan lingkungan sekelilingnya dan tujuan lainnya. Secara Spasial lokasinya tetap berarti bahwa lokasi perumahan memiliki atribut yang khusus tidak saja menyangkut aspek fisik, tetapi juga aspek kenyamanan, strata sosial, akses pada fasilitas umum, pusat perbelanjaan dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Jarak dengan tempat kerja, gaya hidup dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Jarak dengan tempat kerja, gaya hidup dan kenyamanan lingkungan sekelilingnya dan tujuan lainnya. Secara langsung dan tidak langsung, kondisi sosial yang ada di suatu kompleks perumahan cenderung seragam. Sehingga apa yang di namakan kecemburuan sosial jarang terjadi di tempat ini.

Fasilitas disini meliputi fasilitas umum dan fasilitas sosial, diantaranya infrastruktur, sarana pendidikan, kesehatan, keagamaan, sarana transportasi, dan lain-lain. Keberadaan fasilitas tersebut membangun serta menarik minat investor yang selanjutnya akan meningkatkan permintaan akan rumah di kawasan tersebut. Masalah keamanan di kompleks perumahan lebih terjamin, lingkungan ini biasanya dilengkapi dengan system yang baik dan akses untuk masuk kompleks dibatasi dan di jaga oleh penjaga keamanan. Serta untuk masalah kualitas dan proses pendirian bangunan pada umumnya lebih bagus sehingga meski tidak diawasi kualitas bangunan tersebut lebih baik dan terjamin.



Gambar 1. Kondisi tata rumah di lingkungan

Lingkungan Perkampungan

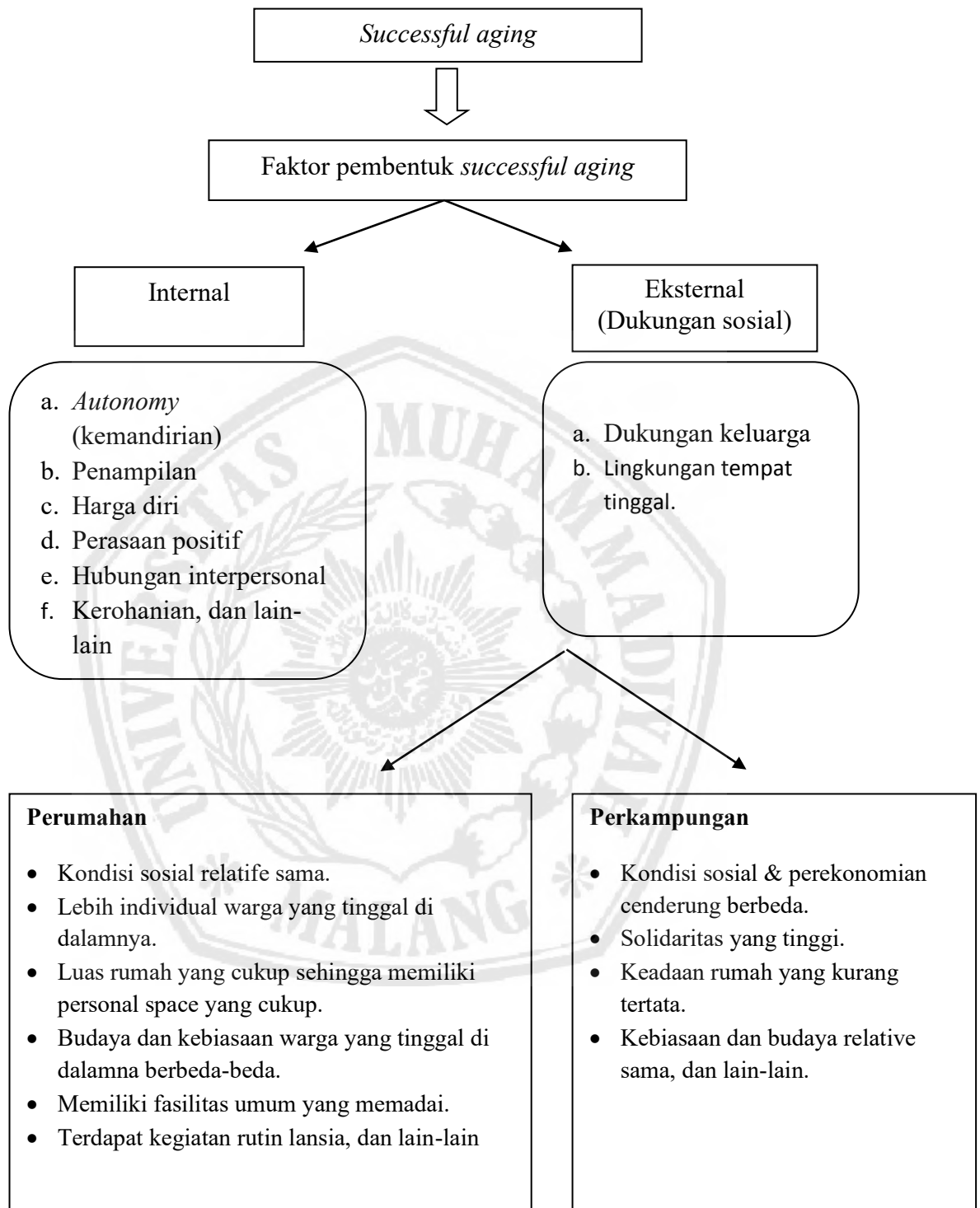
Suatu daerah, di mana terdapat beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal di dalamnya. Kebanyakan daerah tempat tinggal warga menengah ke bawah di daerah kota. Kondisi sosial maupun tingkat perekonomian masing-masing penghuni atau pemilik rumah bisa berlainan. Kadangkala keadaan ini bisa menimbulkan rasa iri, sungkan dan sebagainya yang berkaitan dengan hubungan kemasyarakatan. Meski kadangkala sering timbul masalah kecemburuan sosial, namun pada umumnya warga yang tinggal di tempat perkampungan memiliki rasa solidaritas yang tinggi dan rasa saling memiliki antar tetangga sangat baik.

Fasilitas disini tidak sebaik perumahan, di perkampungan tidak memiliki kriteria fasilitas umum yang harus tersedia. Masalah keamanan mereka lebih memilih system kekeluargaan dengan secara bergantian meroda daerah tempat tinggalnya. Untuk masalah bangunan dan tata letak, rumah yang ada didalamnya raltif tidak tertata warga yang membangun dengan seenaknya tanpa melihat kerapian jalan ataupun lingkungannya sehingga banyak jalan atau akses untuk menuju daerah tersebut.



Gambar 2. Kondisi tata rumah di perkampungan

Kerangka Berfikir



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan situasi suatu kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun implikasi (Azwar, 2012)

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk memperlihatkan karakteristik individual suatu kelompok (Syamsudin & Damiyanti, 2011). Hasil penelitian ini akan disajikan dengan tabel pada setiap hasil yang telah diperoleh dari kuisioner yang telah diberikan kepada lansia.

Subjek Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Populasi dalam penelitian kali ini adalah lansia yang berumur di atas 60 tahun yang tinggal di lingkungan perumahan dan perkampungan di daerah Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Populasi di setiap lingkungan perumahan dan perkampungan adalah 600 orang lansia. Populasi dari penelitian ini berjumlah 300 orang di perumahan dan 300 di perkampungan. Maka sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 322 orang diantaranya 161 orang yang tinggal di lingkungan perumahan dan 161 orang yang tinggal di lingkungan perkampungan. Pengambilan subjek ini menggunakan.

Berdasarkan dari populasi penelitian dan karakteristik dari populasi yang disebutkan diatas, maka pengambilan sampel dalam penelitian kali ini teknik *purposive sampling* dimana subjek yang memenuhi kriteria penelitian diberikan skala dan penentuan subjek berdasarkan ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian ini adalah lansia yang tinggal di lingkungan perumahan dan non perumahan di Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Sampel ialah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Subjek yang terpilih adalah lansia yang berumur lebih dari 60 tahun, laki-laki dan perempuan yang tinggal dalam lingkungan perumahan dan perkampungan.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel yakni *successful aging*. *Successful Aging* yaitu seseorang merasakan kondisinya terbebas dari penurunan kesehatan fisik, kognitif, dan sosial. Sedangkan bahwa *Successful Aging* adalah kondisi yang tidak ada penyakit, artinya sehat secara fisik, aman secara finansial, hidupnya masih produktif dan mempunyai pekerjaan, mandiri dalam hidupnya, mampu berpikir optimis dan positif, dan masih 15

mampu terlibat aktif dengan orang lain yang berikan makna dan dukung ansecara social dan psikologis. *Successful aging* sendiri adalah kondisi yang seimbang antara aspek lingkungan, emosi, spiritual, sosial, fisik, psikologis dan budaya.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti, yaitu skala Likert yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2010) . Skala dibuat dari indikator yang telah tersedia terdiri dari 4 indikator yaitu, *autonomy* (kemandirian), *Financial and social status*, *Sense of purpose in life*, dan *self actualization*. Pilihan jawaban di setiap pernyataan terdapat 4 pilihan jawaban yang terdiri STS (sangat tidak sesuai), TS (Tidak sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat sesuai). Sebelum melakukan penelitian skala di sebarakan terlebih dahulu untuk menguji kevaliditasannya, Untuk setiap pilihan jawaban diberiskor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan untuk digunakan jawaban yang dipilih. Skala *successful aging* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien validitas dan realibilitas sebagai berikut :

Tabel 1. Validitas Realibilitas skala *Successful Aging*

Successful Aging	Validitas	Realibilitas
	0,308 – 0,547	0,849

Prosedur dan Analisa Data

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahapan analisa data. Pada tahap persiapan, peneliti mulai mencari instrument pengukuran yang mana terdiri dari skala *successful aging*. Untuk skala *successful aging* di buat sendiri oleh peneliti. Setelah proposal selesai dan peneliti dapat menyelesaikan skala, peneliti melakukan seminar proposal. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran skala dan menguji validitas dan realibitas skala tersebut.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti memulai menyebarkan skala *successful aging* yang telah di uji ke validitasnya dan realibilitasnya. Skala tersebut dibagikan secara bersamaan pada lansia. Lokasi pengambilan adalah balai RW setempat dengan subjek lansia yang tinggal pada lingkungan perumahan dan perkampungan. Peneliti melakukan try out pada tanggal 27 Maret 2017 di perumahan dieng dan perkampungan pisang candi, sebanyak 50 orang dengan masing-masing lingkungan tempat tinggal 25 orang.

Tahap terakhir adalah analisa data. Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan input dari hasil penyebaran skala yang telah dilakukan. Melakukan input data peneliti mulai menganalisis data tersebut dengan menggunakan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistic deskriptif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau member gambaran terhadap obyek yang di teliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan 16

yang berlaku untuk umum (dalam Sugiono, 2003). Zainal Mustafa (1998), menyatakan statistika diskriptif (*descriptif statistics*) yaitu proses pengumpulan dan peringkasan data, serta upaya untuk menggambarkan berbagai karakteristik yang penting pada data yang telah terorganisasikan tersebut.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil yang akan diuraikan pada beberapa bagan berikut.

Gambaran Umum Responden

Subjek dalam penelitian ini adalah lansia yang bertempat tinggal di perumahan dan perkampungan dengan rentang usia 61-75 tahun. Total subjek dalam penelitian ini adalah 322 orang dengan 161 lansia yang tinggal di lingkungan perumahan dan perkampungan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai gambaran umum responden jika dilihat dari usia dan jenis kelamin.

Tabel 2. Gambaran umum responden

Klasifikasi	Perumahan		Perkampungan	
	F	%	F	%
Jenis Kelamin				
Pria	47	29%	52	32%
Wanita	114	71%	109	68%
Rentan Usia				
61 – 65	110	68%	91	57%
66 – 70	39	23%	57	35%
71-75	12	7%	13	8%
Tingkat Pendidikan				
SD	14	9%	57	35%
SMP	9	6%	36	22%
SMA	64	40%	57	35%
SARJANA	74	46%	11	9%
Tinggal Saat Ini				
Sendiri (pasangan)	122	76%	47	29%
Bersama (keluarga)	39	24%	114	71%
Total	161	100%	161	100%

Berdasarkan tabel di atas, gambaran umum responden berdasarkan usia dan jenis kelamin dapat diketahui bahwa klasifikasi usia responden pada penelitian ini dibagi menjadi 3 kelompok rentang usia, dimana rentang usia di mulai pada 61 hingga 75 tahun, apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin responden, subjek perempuan yang tinggal di perumahan maupun perkampungan memiliki jumlah yang lebih banyak dengan proporsi sebesar 71% yang tinggal di perumahan serta 68% yang tinggal di perkampungan dan subjek laki-laki memiliki proporsi yang lebih sedikit dengan proporsi sebesar 29% yang tinggal di perumahan dan 32% yang tinggal di perkampungan.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan lansia, responden yang mengisi kuesioner mayoritas yang tinggal di perumahan adalah setingkat Sarjana 74% dan yang

tinggal di perkampungan hanya 9%, di tingkat pendidikan SMA yang tinggal di perumahan memiliki presentase 40% dan yang tinggal di perkampungan 35%, pada tingkat pendidikan setara SMP yang tinggal di perumahan memiliki presentase 6% dan yang tinggal di perkampungan 22% serta pada tingkatan SD yang tinggal di perumahan memiliki presentase hanya 9% sedangkan yang tinggal di perkampungan memiliki presentase 35%.

Tinggal saat ini diartikan jika lansia tinggal hanya dengan pasangan dikategorikan tinggal sendiri namun jika lansia tinggal bersama anak, menantu dan lain sebagainya dikategorikan lansia tinggal bersama. Apabila dilihat dari tinggal saat ini lansia yang tinggal di lingkungan perumahan lebih banyak tinggal saat ini sendiri dengan presentase 76% sedangkan yang tinggal bersama 24% dan presentase lansia yang tinggal di perkampungan lebih banyak tinggal saat ini bersama dengan presentase 71% sedangkan yang tinggal sendiri 29%.

Berdasarkan dari total subjek sebanyak 161 orang, dapat diketahui nilai rata-rata skor total *successful aging* responden adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Rerata Indikator *Successful Aging* lansia yang pemukiman di perumahan dan perkampungan

Faktor <i>Successful Aging</i>	Rerata Pemukiman Lansia	
	Perumahan	Perkampungan
Kemandirian	3,16	3,14
Finansial & status sosial	3,01	2,80
Kebermaknaan Hidup	3,20	2,93
Aktualisasi Diri	3,14	3,24

Berdasarkan hasil survey, bahwa lansia yang pemukimannya di perumahan dan perkampungan, menunjukkan kondisi yang berbeda. Adapun pada penelitian ini *successful aging* lansia dilihat dari aspek kemandirian, finansial dan status sosial, kebermaknaan hidup serta aktualisasi diri lansia. Ada tiga Indikator yang menggambarkan *successful aging* lansia yang pemukimannya di perumahan lebih dominan dibanding dengan lansia yang pemukimannya di perkampungan yaitu yang paling tertinggi di rerata indikator kebermaknaan hidup dilanjutkan indikator kemandirian serta finansial dan status sosial. Sedangkan di lingkungan perkampungan nilai rerata tertinggi pada indikator aktualisasi diri, dilanjutkan kemandirian, kebermaknaan hidup dan yang terakhir finansial & status sosial.

Tabel 4. Penghitungan skor *Successful aging* Perumahan & Perkampungan

Kategori	Rentangan	Perumahan	Perkampungan
----------	-----------	-----------	--------------

	Skor	F	%	F	%
Tinggi	≥ 71	98	61%	83	52%
Rendah	≤ 70	63	39%	78	48%

Successful aging baik di perumahan dan diperkampungan tergolong dalam kategori Tinggi dengan presentase perumahan 61% dan presentase perkampungan sebesar 52%.

Selanjutnya untuk menganalisis data secara lebih spesifik, peneliti melakukan analisis tambahan dengan melihat gambaran umum *successful aging* responden jika ditinjau dari aspek demografis. Terdapat 4 aspek demografis yang diuji untuk mengetahui perbedaan *successful aging* yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan tinggal saat ini. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan ujiCrosstab, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5.Deskripsi data penelitian *Successful aging* lansia yang tinggal di perumahan dan perkampungan

Klasifikasi	Perumahan				Perkampungan			
	Tinggi	%	Rendah	%	Tinggi	%	Rendah	%
Jenis Kelamin								
Pria	30	19%	17	10%	25	16%	27	17%
Wanita	69	43%	45	28%	57	35%	52	32%
Rentan Usia								
61 – 65	47	29%	44	27%	43	28%	42	26%
66 – 70	30	19%	28	17%	27	17%	27	17%
71-75	8	5%	6	4%	7	4%	7	4%
Pendidikan								
SD	9	6%	5	3%	22	14%	35	22%
SMP	4	2%	5	3%	20	12%	16	10%
SMA	35	22%	23	14%	34	21%	23	14%
SARJANA	45	28%	29	18%	6	4%	5	3%
Tinggal Saat Ini								
Sendiri	73	45%	49	30%	22	14%	17	11%
Bersama	26	16%	13	8%	60	37%	54	34%

Pada tabel 6.Menunjukkan jumlah untuk masing-masing kategori variabel *successful aging*.Untuk kategori jenis kelamin yang tinggal di lingkungan perumahan, laki-laki dengan kategori tinggi sejumlah 19% sedangkan pada jenis kelamin wanita dengan kategori tinggi sejumlah 43%.Untuk kategori jenis kelamin yang tinggal di lingkungan perkampungan, laki-laki dengan kategori tinggi sejumlah 16% sedangkan pada jenis kelamin wanita dengan kategori tinggi sejumlah 35%.Untuk kategori usia yang tinggal di lingkungan perumahan pada

rentan usia 60-65 dengan kategori tinggi berjumlah 29%, pada rentan umur 66-70 dengan kategori tinggi berjumlah 19%, serta pada rentan umur 71-75 dengan kategori tinggi berjumlah 5%, sedangkan pada kategori usia yang tinggal di lingkungan perkampungan pada rentan usia 60-65 dengan kategori tinggi berjumlah 28%, pada rentan umur 66-70 dengan kategori tinggi berjumlah 17%, serta pada rentan umur 71-75 dengan kategori tinggi berjumlah 4%. Untuk kategori tingkat pendidikan yang tinggal dilingkungan perumahan pada tingkat SD yang termasuk dalam kategori tinggi sejumlah 6%, pada tingkat SMP yang termasuk kategori tinggi sejumlah 2%, pada tingkat SMA yang termasuk kategori tinggi sejumlah 22%, dan pada tingkat Sarjana yang termasuk kategori tinggi sejumlah 28%, sedangkan tingkat pendidikan yang tinggal dilingkungan perkampungan pada tingkat SD yang termasuk dalam kategori tinggi sejumlah 14%, pada tingkat SMP yang termasuk kategori tinggi sejumlah 12%, pada tingkat SMA yang termasuk kategori tinggi sejumlah 21%, dan pada tingkat Sarjana yang termasuk kategori tinggi sejumlah 4%. Pada kategori tinggal saat ini yang tinggal perumahan, pada tinggal sendiri (bersama pasangan) yang termasuk kategori tinggi sejumlah 45% dan yang tinggal bersama (keluarga) yang termasuk dalam kategori tinggi sejumlah 16%, sedangkan kategori tinggal saat ini yang tinggal perkampungan, pada tinggal sendiri (bersama pasangan) yang termasuk kategori tinggi sejumlah 14% dan yang tinggal bersama (keluarga) yang termasuk dalam kategori tinggi sejumlah 37%.

Tabel 6. T- tes indikator Successful Aging lansia perumahan dan perkampungan

Klasifikasi	Indikator	t- Hitung	Sig.
Perumahan dan perkampungan	Kemandirian	-0.220	0,826
	Finansial & status sosial	-3.424	0,000
	Kebermaknaan Hidup	-6.733	0,001
	Aktualisasi diri	1.654	0,100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa tidak adanya perbedaan dalam indikator finansial & status sosial dengan ($t = -3.424$; $p = 0,000$) serta kebermaknaan hidup dengan ($t = -6,733$; $p = 0,001$) dan adanya perbedaan dalam indikator kemandirian dengan ($t = -0.220$; $p = 0,826$) dan aktualisasi diri dengan ($t = 1.654$; $p = 0,100$).

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa lansia yang tinggal lingkungan perumahan lebih tinggi di 3 indikator *Successful*

aging yaitu terdiri dari indikator kemandirian, financial dan status sosial dan kebermaknaan hidup, sedangkan di indikator aktualisasi diri lansia yang tinggal di perumahan lebih rendah dari lansia yang tinggal di lingkungan perkampungan. Perbedaan hasil antara lansia yang tinggal di lingkungan perumahan dan perkampungan sangatlah sedikit. Kategori *Successful aging* baik di perumahan dan di perkampungan tergolong dalam kategori tinggi dengan presentase perumahan 61% dan persentase perkampungan sebesar 52%.

Lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis, termasuk didalamnya adalah belajar. lingkungan juga terkadang sering disebut patokan utama pembentukan perilaku. Semuanya dikaitkan dengan lingkungan dan manusia pun selalu tergantung pada lingkungan nya. Terhadap faktor lingkungan ini ada pula yang menyebutnya sebagai empirik yang berarti pengalaman, karena dengan lingkungan itu individu mulai mengalami dan mengecap alam sekitarnya. Manusia tidak bisa melepaskan diri secara mutlak dari pengaruh lingkungan itu, karena lingkungan itu senantiasa tersedia di sekitarnya.

Menurut Kamanto Sunarto (2001), kondisi seorang individu termasuk kondisi kesehatannya sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, yaitu lingkungan sosial ataupun lingkungan fisik. Konsep lingkungan sosial itu sendiri mengacu pada kualitas hubungan dan interaksi sosial sehari-hari dengan orang lain di sekitarnya. Artinya, jika hubungan dan interaksi sosial dengan orang sekitar menyenangkan, hal itu dapat menunjang kesehatan. Sebaliknya jika tidak menyenangkan, maka dapat membuat individu tersebut sakit. Begitu pula dengan lansia, lingkungan sosial pun menjadi salah satu faktor yang menentukan kondisi kesehatan lansia.

Successful aging dicapai ketika seseorang mencapai tujuan yang diinginkan dengan bermartabat dan mandiri (Bieman-Copland dkk. 1998; Guralnik, 2008; Mayo, 2008; Schulz Heckhausen, 1996). Penelitian ini menemukan bahwa proses pembentukan *successful aging* dipengaruhi oleh latar belakang subjek sebelum memasuki masa lansia. Cara subjek memaknai dan menjalani hidup mempengaruhi respon-respon subjek dalam menghadapi tantangan hidup dan juga lingkungan yang berada di empat tinggalnya. Terdapat beberapa proses pembentukan *successful aging* pada lansia selama berada di yang tinggal di lingkungan perumahan dan perkampungan, yaitu penerimaan diri, dukungan sosial, penemuan makna hidup, mendapatkan hikmah yaitu lebih meningkatnya spiritualitas. Temuan kedua dalam penelitian ini adalah terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi *successful aging*. Faktor internal yang mempengaruhi *successful aging* pada lansia yang tinggal di lingkungan perumahan dan perkampungan adalah pengalaman masa lalu, strategi coping dan proses

belajar. Sementara faktor eksternal dalam pembentukan *successful aging* adalah dukungan serta perhatian dari teman-teman dan lingkungan sekitar.

Lansia yang menjadi subjek penelitian ini rata-rata memiliki latar belakang yang berbeda-beda setiap individu, mulai dari aktivitas sehari-hari yang dilakukan didalam rumah hingga aktivitas yang dilakukan diluar rumah atau yang terdapat dilingkungan sosial atau masyarakat. Pada dasarnya subjek penelitian ini sama-sama berada di lingkungan perkotaan, sehingga pola pikir, gaya hidup, adat dan istiadat mereka hamper sama karena kota malang sendiri dikenal dengan kota yang modern atau maju. Pembeda di penelitian ini adalah lingkungan tempat tinggalnya saja yaitu perumahan dan perkampungan namun pada daerah yang sama hanya di bedakan RW.

Apabila dilihat dari jenis kelamin lansia yang tinggal dilingkungan perumahan dan perkampungan bahwa rata-rata jenis kelamin pria yang tinggal dilingkungan perumahan termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 19% dan wanita dengan presentase 43% dari 161 lansia yang tinggal di dalam lingkungan perumahan serta jenis kelamin pria yang tinggal dilingkungan perkampungan termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 16% dan wanita dengan presentase 35% dari 161 lansia yang tinggal di dalam lingkungan perkampungan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Marthuranath (2004) mengenai instrumen skala aktivitas sehari-hari pada lansia demensia, dimana intsurmen ini tidak hanya ditujukan pada lansia penderita demensia saja melainkan masyarakat lanjut usia. Dimana dikatakan bahwa aktivitas sehari-hari pada lansia adalah sama tanpa memandang jenis kelamin ataupun jenis kegiatannya namun yang membedakan adalah akses untuk melakukan aktivitas sehari-hari tesebut diantara setiap individu lansia daripada kemampuan lansia untuk melakukan aktivitas keseharian tersebut. Oleh karena itu aktivitas sehari-hari pada lansia dinilai memiliki kesamaan kegiatan seperti menelepon teman, berkunjung kerumah tetangga, dan lain-lain.

Apabila dilihat *successful aging* dari usia lansia yang termasuk dalam kategori tinggi pada lansia yang tinggal di perumahan dan perkampungan pada rentan usia 60-65 dengan presentase perumahan 29% dan perkampungan 28%. Suadirman (2011) menjelaskan bahwa kegiatan adalah esensi hidup sepanjang hidup dan sepanjang umur. Dimana seseorang yang tetap aktif, baik secara fisik, mampu membina hubungan sosial dengan lingkungan secara baik, individu mampu menjaga kesehatan fisiknya dihari tua, mendapatkan dukungan untuk dirinya baik dari keluarga maupun dari lingkungan, serta dapat memposisikan dirinya dengan baik dalam menghadapi fase lanjut usianya dan terlibat aktif dalam berbagai macam aktivitas sehingga memberikan kontribusi dan kepuasan bagi dirinya, akan membawa individu tersebut menuju usia lanjut berhasil (*successful aging*).

Apabila dilihat *successful aging* dari tingkat pendidikan lansia yang tinggal di lingkungan perumahan yang termasuk kategori tinggi pada tingkat Sarjana dengan presentase 28% dan pada lansia yang tinggal di lingkungan perkampungan yang termasuk kategori tinggi adalah pada lansia yang tingkat pendidikannya SMA dengan presentase 21%. Tingkat pendidikan mungkin tidak akan dapat menjamin seseorang akan menjadi *successful aging* pada usianya dengan baik namun pada umumnya cara subjek memaknai dan menjalani hidup mempengaruhi respon subjek dalam menghadapi tantangan hidup itulah yang sangat mempengaruhi. Terdapat beberapa proses pembentukan *successful aging* pada lansia selama berada di lingkungan perumahan dan perkampungan, yaitu penerimaan diri, dukungan sosial, penemuan makna hidup, mendapatkan hikmah yaitu lebih meningkatnya spiritualitas agar menjadi individu yang lebih baik dengan penerimaan diri yang baik pula, lansia membutuhkan pengalaman dan pengetahuan yang baik untuk dapat lebih melihat segala sesuatu berdasarkan sebab dan akibat dari suatu masalah yang ada dalam hidup individu selama ini sehingga tidak menyalahkan takdir atau menyalahkan orang lain atas masalah yang telah terjadi di dalam hidupnya.

Hurlock (1959) berpendapat bahwa individu yang matang emosinya dapat dengan bebas merasakan sesuatu tanpa beban. Perasaannya tidak terbebani, tidak terhambat, dan tidak terkekang. Hal ini bukan berarti ada ekspresi emosi yang berlebihan, sebab adanya kontrol diri yang baik dalam dirinya sehingga ekspresi emosinya tepat atau sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Selanjutnya, kontrol diri tidak menyebabkan individu yang matang emosinya menjadi kaku, melainkan dapat berpikir dan bertindak fleksibel. Penampilannya seadanya, tanpa dibuat-buat, spontan, dan memiliki rasa humor. Keadaan ini dapat terjadi karena individu dengan kematangan emosi memiliki kapasitas untuk bereaksi sesuai dengan tuntutan yang ada dalam situasi tersebut. Respon yang tidak sesuai dengan tuntutan yang dihadapi akan dihilangkan. Selain itu, individu dengan kematangan emosi akan berusaha untuk melihat situasi dari berbagai sudut pandang dan menghindari sudut pandang yang mengarahkan dirinya pada reaksi emosional. Hal ini berarti individu dengan kematangan emosi akan lebih mampu beradaptasi karena individu dapat menerima beragam orang dan situasi dan memberikan reaksi yang tepat sesuai tuntutan yang dihadapi.

Individu lanjut usia yang dapat menerima perubahan-perubahan berkaitan dengan proses penuaan akan gembira dalam menjalani kehidupan masa tuanya. Hal ini disebabkan individu dengan penerimaan diri memiliki toleransi terhadap frustrasi atau kejadian-kejadian yang menjengkelkan, dan toleransi terhadap kelemahan-kelemahan dirinya tanpa harus menjadi sedih atau marah. Individu dapat menerima dirinya sebagai seorang manusia yang memiliki kelebihan dan kelemahan (Hjelle & Ziegler, 1981). Jadi, individu yang mampu menerima dirinya

adalah individu yang dapat menerima kekurangan dirinya sebagaimana kemampuannya untuk menerima kelebihanannya.

Tinggal saat ini diartikan jika lansia tinggal hanya dengan pasangan dikategorikan tinggal sendiri namun jika lansia tinggal bersama anak, menantu dan lain sebagainya dikategorikan lansia tinggal bersama. Apabila dilihat *successful aging* dari tinggal saat ini lansia yang tinggal di lingkungan perumahan yang termasuk dalam kategori tinggi adalah pada lansia yang tinggal sendiri dengan presentase 45% sedangkan Apabila dilihat *successful aging* dari tinggal saat ini lansia yang tinggal di lingkungan perkampungan yang termasuk kategori tinggi adalah pada lansia yang tinggal bersama dengan presentase 37%. Individu yang telah memasuki fase lanjut usia akan dengan sendirinya mengalami perubahan dalam hidupnya, misalnya lansia yang memiliki peranan baru dalam keluarga seperti menjadi kakek atau nenek, kemudian dalam lingkungan sosial menjadi seorang imam masjid atau penasehat warga dilingkungan setempat, dan perubahan lainnya seperti pensiun dari pekerjaan, dan lain-lain. Hasil penelitian menyebutkan bahwa keberadaan keluarga anak pada keluarga lanjut usia dengan alasan anak ikut tinggal bersama lanjut usia, tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian *successful aging*. Sama halnya dengan lanjut usia yang berpasangan, ditemukan bahwa keberadaan pasangan tidak mempengaruhi lanjut usia dalam pencapaian *successful aging*. Namun, dua hal yang dapat mempengaruhi pencapaian *successful aging* pada lanjut usia, yaitu pada resiliensi dan sikap yang lebih optimis pada lanjut usia dalam menghadapi tantangan semasa hidupnya (Adrianisah & Septiningsih, 2013).

Jika lansia yang tinggal bersama tidak memiliki fungsi keluarga yang kurang optimal membuat lansia mempunyai perasaan merasa terasingkan hingga perasaan tidak diperdulikan oleh keluarga. Pada dasarnya hubungan yang kurang optimal ini akan membuat jarak komunikasi antara anggota keluarga. Komunikasi sangat emosional yang berlangsung dalam keluarga, adanya sikap saling berbagi dalam hal suka maupun duka (Balqis, 2009). Ketika fungsi kebersamaan tersebut tidak berjalan secara optimal membuat lansia untuk mengintropeksi dirinya, kesalahan masa lalu yang pernah ia lakukan yang tidak peduli kepada salah satu anggota keluarganya membuatnya menyesal. Dari kesalahan yang ia lakukan, ia mengambil hikmah sebagai pelajaran kedepannya, agar saling peduli terhadap sesama dan tidak bersikap acuh.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Analisa hasil perhitungan rerata *Successful aging* lansia yang tinggal di lingkungan perumahan dan perkampungan menunjukkan adanya perbedaan, artinya penelitian ini bahwa lansia yang tinggal lingkungan perumahan lebih tinggi di 3 indikator *Successful aging* yaitu terdiri dari indikator kemandirian, financial dan status

sosial dan kebermaknaan hidup, sedangkan di indikator aktualisasi diri lansia yang tinggal diperumahan lebih rendah dari lansia yang tinggal dilingkungan perkampungan. Kategori *Successful aging* baik di perumahan dan diperkampungan tergolong dalam kategori tinggi dengan presentase perumahan 61% dan presentase perkampungan sebesar 52%. Analisa hasil *successful aging* ditinjau dari 4 kategori yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan serta tinggal saat ini. ditinjau dari jenis kelamin lebih tinggi pada jenis kelamin pria kedua lingkungan tersebut. Dalam kategori usia pada lansia di perumahan pada usia 61 tahun namun di lingkungan perkampungan lansia yang berusia 71 tahun. Dalam tingkat pendidikan pada lingkungan perumahan pada tingkat SMA dan di lingkungan perkampungan pada tingkat Sarjana serta dalam kategori tinggal saat ini dilingkungan perumahan lebih dominan tinggal sendiri sedangkan lingkungan perkampungan sebaliknya yaitu lebih dominan tinggal bersama.

Saran peneliti terhadap lansia, diharapkan setelah mengetahui hasil penelitian ini, lansia atau lanjut usia yang berada di perkampungan dapat lebih memikirkan tabungan dihari tua, sehingga tidak bergantung pada anak dan keluarga yang lainnya dan lebih mendekatkan diri pada tuhan yang maha esa sehingga dapat memahami segala yang telah terjadi dalam hidup, sehingga tidak ada penyesalan dan rasa bersalah yang berlebihan. Sehingga nantinya akan tercipta masa tua yang bahagia dan sejahtera.

Saran peneliti terhadap peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memilih subjek dengan latar belakang yang lebih spesifik dan khas lagi, contohnya berdasarkan gaya hidup, jenis kelamin, atau latar belakang pendidikan, hubungan sosial, fisik dan emosional, kesehatan, sehingga dapat memberikan variasi hasil penelitian yang serupa. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan jumlah sampel penelitian sehingga akan lebih representativ dan memperkaya hasil penelitian. Selain itu juga disarankan mengontrol faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi aktivitas dan *successful aging* pada lansia. Untuk lingkungan tempat tinggal disarankan lebih spesifikasi mencari perbedaan lingkungan perumahan dan perkampungan, Juga disarankan untuk menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

REFERENSI

- Adriannisah, Septianingsih. (2013). Penelitian tentang successful aging (studi lanjut usia yang anak dan keluarga nya tinggal bersama. 12 (1).
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian*. Cetakan ke-12. Jakarta: RinekaCipta
- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Cetakan ke-10. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik, (2010). Data Statistik Indonesia: Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Provinsi, dan Kabupaten/Kota, 2005. Available from: http://demografi.bps.go.id/versi1/index.php?option=com_tabel&task=&Itemid=1. [Accessed 24 Maret 2010]
- Balqis, D. (2009). Analisis pengaruh nilai pelanggan dan citra merk terhadap kepuasan pelanggan dalam meningkatkan retensi pelanggan.
- Bastaman, H.D. (2007). *Logoterapi :Psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Dahri, A. 2008. Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Kaitannya dengan Kebahagiaan Hidup Lansia Purna Tugas. Tesis (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Depp, CA & Jeste, DV (2006). Definitions and predictors of successful aging: A comprehensive review of *larger quantitative studies*. *Am J Geriatr Psychiatry* 6-20.
- Goble, G.F . 2010. MAHZHAB KETIGA :Psikologi Humanistik Abraham Maslow. Cetakan kelima belas. Diterjemahkan oleh Drs. A. Supratinya. Yogyakarta: Kanisius
- Guralnik, J, M. Fried, L, P. & Salive, M, E. (1996). "Disability as a public health outcome in the aging population," *Annual Review of Public Health*, 17, 25–46.
- Hamida & Aryani. (2012). Studi eksplorasi *successful aging* melalui dukungan sosial bagi lansia di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal INSAN* 14 (2).

- Hjelle, L. A. & Ziegler, D. S. 1981. *Personality Theories: Basic Assumptions, Research, and Application*. Tokyo : Mc Graw Hill Inc.
- Hurlock, E. B., (2004). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Ika. (2013). *Successful Aging Harus!!*. (online).
- Iwarsson, S. and Ståhl, A. (2003). "Accessibility, usability and universal design—positioning and definition of concepts describing person-environment relationships," *Disability and Rehabilitation*, 25,(2), 57–66.
- Jones, C. J & Rose, D. J. (2005). *Physical activity instruction of older adults*. New York: Human Kinetics.
- Jopp, D. & Rott, C, (2006). Adaptation in Very old Age: Exploring the Role of Resources, Beliefs, and Attitudes for Centenarian's Happiness. *Psychology and Aging*, 21, 266-280.
- Kamanto, Sunarto. (2001). *Pengantar Sosiologi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kunzmann, U., Little, T. D., & Smith, J. (2000). Is Age-Related Stability of Subjective Well-Being a Paradox? Cross-Sectional and Longitudinal Evidence From the Berlin Aging Study. *Psychology and Aging*, 15, 511-526.
- Liang, J., Krause, N. M., Bennett, J. M., Blaum, C., Shaw, B. A., Kobayashi, E., Fukaya, T., & Sugihara, Y, (2003). *Changes in Functional Status Among Older Adults in Japan: Successful and*
- Marthuranath, P. S. (2004). Instrumental Activities of Daily Living Scale for Dementia Screening in Elderly People. *Journal International Psychogeriatrics*. India: Department of Neurology, SCTIMST, Trivandrum 695011 India
- Mustafa, Z. (1998). *Pengantar Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.
- Newsom, J. T., Nishishiba, M., Morgan D. L., & Rook, K. S. (2003). The Relative Importance of Three Domains of Positive and Negative Social Exchanges: A Longitudinal Model With Comparable Measures. *Psychology and Aging*, 18, 746-754.

- Ouwehand, C., de Ridder, D. T., & Bensing, J. (2007). A Review of Successful Aging Models: Proposing *Proactive* Coping as an Important Additional Strategy. *Clinical Psychology Review*, 1-14.
- Papalia, D.E. (2004). *Adult development and aging*. New York: MC. GrawHill Book.
- Psiquiatr, B.R. (2005). *Factors associated with the successful aging of the socially-active elderly in the metropolitan region of Porto Alegre*. São Paulo. Vol.27 no.4, diambil pada tanggal 2 februari 2017 dari <http://dx.doi.org/10.1590/S1516-44462005000400009>
- Rahmawati, F., & Saidiyah, S. (2011). *Makna sukses di masa lanjut*, 51–68.
- Richman, L. S., Kubzansky, L., Maselko, J., Kawachi, I., Choo, P., & Bauer, M. (2005). Positive Emotion and Health: Going Beyond the Negative. *Health Psychology*, 24, 422-429.
- Rowe, J. W. and Kahn, R. L. (1987). "Human aging: usual and successful," *Science*, 237,(4811),143–149.
- Santrock, J. W., Roodin, P. A., & Rybash J. W. (1991). *Adult development and aging*. Second Edition. Dubuque: Wm. C. Brown Publishers.
- Santrock, J.W. (2013). *Life-span development (Perkembangan masa-hidup)*. Ed 13. Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Setiyartomo, P. D., (2004). *Successful aging* ditinjau dari kebermaknaan hidup dan orientasi religius pada lansia. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Program Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Syamsuddin dan Damayanti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Story, M, F. (1998). "Maximizing usability: the principles of universal design," *Assistive Technology*., 10,(1),4–12.
- Suardiman. (2011). *Psikologi lanjut usia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. (2003). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, K. (2001). *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

- Suryani, G.I. (2007). *Partisipasi lansia dalam kelembagaan politik desa. Skripsi*. Bogor: Fakultas Agrikultur Institut Pertanian Bogor (<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/44638/A07gis.pdf>) diunduh pada tanggal 20 Februari 2013 pukul 14.00 WIB
- Thorpe, K, E. and Philyaw, M. (2012). "The medicalization of chronic disease and costs," *Annual Review of Public Health*, 33, 409–423.
- Trost, G. (2005). "State of affairs in universal design in Europe," *Fujitsu Scientific and Technical Journal*, 41(1), 19–25.
- Vaillant .F.(2010). *The noni fruit (Morinda citrifolia L.): A review of agricultural research, nutritional and therapeutic properties*. www.personal.psu.edu/szn109/MARDI/noni1.pdf. 25 februari 2007.
- Widiasari & Nuryoto.(2010). *Dinamika Psikologis Pencapaian Successful Aging pada Lansia yang Mengikuti Program Yandu Lansia. Tesis tidak diterbitkan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Whitbourne, S. K. (2010). *Psikologi Abnormal Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis* (6th ed). Bandung: Salemba Humanika.



Lampiran 1: Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Successful Aging*

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 1

a. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	89.54	95.682	.409	.	.832
Item2	89.80	92.735	.401	.	.831
Item3	89.36	94.358	.448	.	.830
Item4	89.56	99.109	.089	.	.840
Item5	89.94	89.813	.462	.	.829
Item6	89.34	98.433	.134	.	.839
Item7	89.86	94.286	.361	.	.832
Item8	89.52	92.091	.439	.	.830
Item9	90.24	95.043	.244	.	.837
Item10	89.38	96.608	.280	.	.835
Item11	89.58	92.371	.457	.	.829
Item12	88.88	95.781	.394	.	.832
Item13	89.22	94.379	.427	.	.831
Item14	89.94	94.302	.354	.	.833
Item15	89.48	95.398	.422	.	.831
Item16	89.58	91.800	.464	.	.829
Item17	89.64	92.562	.428	.	.830
Item18	89.44	96.782	.327	.	.834
Item19	89.32	98.059	.227	.	.836
Item20	89.56	94.578	.351	.	.833
Item21	89.54	96.253	.197	.	.839
Item22	89.90	90.582	.425	.	.830
Item23	89.58	93.963	.347	.	.833
Item24	89.52	98.663	.123	.	.839
Item25	89.52	97.275	.330	.	.834
Item26	89.16	95.647	.513	.	.831
Item27	89.66	92.800	.422	.	.830
Item28	89.74	96.278	.466	.	.832
Item29	89.24	94.758	.403	.	.831
Item30	89.56	91.272	.408	.	.831
Item31	89.00	99.020	.132	.	.838

Item yang di beri highlight adalah item yang gugur. Sehingga di dapat reliabilitas dari skala *Successful aging* adalah sebagai berikut:

a.

b. Reliabilitas

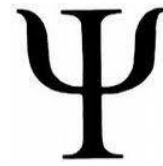
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.849	.856	23

Dari hasil reliabilitas yang diujiberdasarkan 23 item diperoleh Reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) sebesar 0.849.

Lampiran 2. Blue Print Skala *Successful Aging*

No	Indikator	Jumlah Item	Item Valid		Item Gugur	
			F	UF	F	UF
1	Autonomy (kemandirian)	5	1, 13, 15	17, 27	-	10
2	Finansial & status sosial	8	2, 16, 22, 28	7, 14, 20	9	31
3	Kebermaknaan Hidup	12	3, 18, 25, 29	5, 11, 12, 23	4, 6	19, 21
4	Aktualisasi Diri	6	26	8, 30	-	24
Total		31	23		8	



Lampiran 4: Kuesioner yang digunakan dalam Pengambilan Data

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang

Assalamu'alaikumWarrahmatullahWabarakatuh

Dengan Hormat, Saya Ariesta Firlianda (201310230311268), mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi. Dalam penyusunan skripsi, saya memerlukan data yang akan dianalisis sehingga saya mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dengan cara mengisi skala berupa pernyataan-pernyataan yang telah saya sediakan. Skala ini berisikan kesesuaian atau ketidak sesuaian Bapak/Ibu dengan pernyataan yang ada. Oleh karena itu, saya memohon Bapak/Ibu mengisi seluruh pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penyusunan skripsi ini sangat bergantung pada data yang Bapak/Ibu berikan, sehingga saya berharap Bapak/Ibu memastikan seluruh pernyataan telah terisi tanpa ada yang terlewat. Saya akan menjaga kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu dalam skalaini. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWarrahmatullahWabarakatuh

Hormat Saya

Ariesta Firlianda

A. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.
2. Bacalah setiap pernyataan yang telah disediakan dengan baik dan cermat.
3. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban meliputi :

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kondisi saat ini dan berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

4. Dalam setiap pernyataan hanya ada satu jawaban. Apabila Bapak/Ibu terlanjur memberikan jawaban yang salah dan ingin mengganti jawaban, berilah tanda silang (=) dan berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang yang Bapak/Ibupilih.
5. Periksa kembali jawaban Bapak/Ibu dan usahakan jangan sampai ada yang terlewatkan.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti kegiatan posyandu dilingkungan saya.			✓	

B. IDENTITAS

Nama/ Inisial

:

Jenis Kelamin

:

Usia

:

Lingkungan

Tempat

Tinggal

:

Pendidikan Terakhir

:

Tinggal Bersama

:

SKALA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat melakukan pekerjaan sehari-hari (memasak, bersih-bersih rumah, mencuci baju dan lain-lain.)				
2	Saya masih terlibat aktif dalam kegiatan warga di lingkungan saya.				
3	Apa yang sudah saya capai saat ini adalah hasil dari kerja keras di masa lampau.				
4	Saya pasrah pada takdir.				

5	Saya enggan melakukan aktivitas yang menyita waktu luang saya.				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Saya melakukan kegiatan yang sesuai dengan keahlian saya.				
7	Anak-anak saya sering mengecewakan saya.				
8	Ibadah kepada tuhan Yang Maha Esa tidak membuat hidup saya menjadi lebih baik.				
9	Saya memiliki wewenang untuk mengatur keuangan diri saya sendiri.				
10	Saya jarang mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh lingkungan tempat tinggal saya.				
11	Saya dapat menangani masalah yang terjadi di hidup saya.				
12	Saya memiliki usaha untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari.				
13	Saya hanya menunggu kiriman uang dari anak saya.				
14	Saya puas dengan tujuan hidup yang telah saya capai.				
15	Saya tidak lagi mengerjakan kegiatan yang sesuai dengan keahlian yang saya miliki.				
16	Saya memiliki tabungan atau pensiunan untuk keperluan hidup sehari-hari.				
17	Saya sakit-sakitan karena tidak menjaga pola makan saya.				
18	Saya senang dengan keadaan hidup saya saat ini.				
19	Dalam mengambil keputusan terkait orang-orang di sekitar, saya berusaha untuk berlaku adil.				
20	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk mengerjakan keperluan saya.				
21	Saya adalah orang yang cukup dihormati di lingkungan tempat tinggal saya.				
22	Saya merasa lebih dekat dengan tuhan Yang Maha Esa saat ini.				
23	Saya lebih banyak menghabiskan waktu di rumah untuk berdiam diri.				

Terimakasih😊😊😊

Lampiran4: Data Demografi Responden

Perumahan

Responden	JenisKelamin		KisaranGolonganUsia								Tingkat Sekolah								Tinggaldirumahsaatini			
			60-65		66-70		71-75		76-80		SD		SLTP		SLTA		Sarjana		Sendiri		Bersama	
	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1		1				1						1										
2	1		1								1											
3	1						1						1									
4		1		1										1								
5	1		1								1								1			
6	1						1				1											
7	1						1															
8		1				1						1								1		
9	1		1								1											
10	1		1												1							
11	1		1												1							
12	1				1						1											
13		1				1						1								1		
14	1				1								1									
15	1		1												1				1			
16	1				1						1											
17	1				1						1											
18	1				1						1											

19	1				1						1											
20		1		1								1										
21	1						1				1								1			
22	1		1								1								1			
23		1						1						1						1		
24	1				1						1											
25	1		1										1									
26		1		1									1									
27	1		1								1											
28		1		1									1									
29	1		1											1								
30		1						1						1								
31	1				1													1				
32	1		1															1	1			
33	1		1															1	1			
34	1		1															1	1			
35	1				1						1								1			
36		1				1							1							1		
37	1		1															1	1			
38	1		1															1	1			
39	1		1												1				1			
40	1		1													1						
41	1						1								1							
42		1				1							1									

43	1				1									1							
44	1		1								1										
45	1		1								1										
46	1		1										1								
47	1		1								1										
48		1		1												1					
49		1				1						1									
50		1				1							1						1		
51		1						1				1							1		
52		1				1							1						1		
53		1				1									1				1		
54		1		1													1				
55	1		1												1						
56		1		1									1						1		
57	1		1											1							
58		1		1									1						1		
59	1		1														1				
60		1		1											1				1		
61		1		1									1								
62	1				1								1								
63	1				1								1								
64	1				1								1								
65	1				1								1								
66	1						1				1										

67	1				1										1							
68	1						1				1											
69	1		1												1							
70		1				1										1						
71		1		1										1								
72	1		1																			
73	1		1												1							
74	1		1										1									
75		1		1										1								
76		1					1					1										
77		1		1												1						
78		1		1												1						
79		1		1												1				1		
80	1		1												1				1			
81	1				1								1									
82	1				1								1						1			
83		1				1									1					1		
84		1				1						1								1		
85		1					1					1								1		
86		1										1								1		
87	1		1										1						1			
88	1				1									1					1			
89	1		1										1									
90	1		1										1									

91		1		1										1								
92		1		1										1								
93		1		1												1						
94		1		1														1				
95		1		1									1									
96	1				1								1									
97	1				1								1									
98	1				1								1									
99	1						1						1							1		
100		1					1								1							
101	1			1										1								
102		1		1											1							
103	1			1												1						
104	1			1												1						
105	1			1												1						
106	1				1								1							1		
107	1				1								1							1		
108	1				1								1							1		
109	1			1										1						1		
110	1			1										1								
111	1							1								1						
112	1			1												1				1		
113	1			1												1				1		
114	1			1										1								

115	1				1										1				1			
116		1				1											1					
117		1				1											1			1		
118	1		1												1							
119		1						1				1								1		
120	1		1														1					
121		1		1														1			1	
122	1		1														1					
123		1		1													1					
124	1				1							1										
125		1				1											1					
126	1				1										1							
127		1				1												1				
128	1						1				1											
129	1						1				1									1		
130	1						1					1								1		
131	1				1										1							
132	1				1										1							
133	1				1							1										
134	1				1							1										
135	1				1							1										
136	1		1												1							
137	1		1														1					
138		1		1														1			1	

139		1						1									1		1		
140	1				1									1				1			
141	1		1											1				1			
142	1		1											1				1			
143	1		1											1				1			
144	1		1													1					
145	1				1									1							
146	1						1				1										
147	1				1									1							
148	1				1									1							
149	1		1											1							
150		1				1						1									
151	1		1								1										
152		1				1						1									
153	1		1											1							
154		1				1						1									
155	1				1							1									
156	1		1											1							
157	1		1											1							
158	1		1													1					
159	1		1											1							
160	1				1											1					
161	1				1									1							

Perkampungan

Responden	JenisKelamin		KisaranGolonganUsia								Tingkat Sekolah								Tinggaldirumahsaatini			
			60-65		66-70		71-75		76-80		SD		SLTP		SLTA		Sarjana		Sendiri		Bersama	
	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
1		1				1						1										
2	1		1								1											
3	1						1						1									
4		1		1										1								
5	1		1								1								1			
6	1						1				1											
7	1						1															
8		1				1						1								1		
9	1		1								1											
10	1		1												1							
11	1		1												1							
12	1				1						1											
13		1				1						1								1		
14	1				1								1									
15	1		1												1				1			
16	1				1						1											
17	1				1						1											
18	1				1						1											
19	1				1						1											
20		1		1								1										

21	1						1				1							1			
22	1		1							1								1			
23		1						1					1						1		
24	1				1					1											
25	1		1									1									
26		1		1								1									
27	1		1							1											
28		1		1							1										
29	1		1									1									
30		1						1					1								
31	1				1											1					
32	1		1													1	1				
33	1		1													1	1				
34	1		1													1	1				
35	1				1					1							1				
36		1				1					1							1			
37	1		1													1	1				
38	1		1													1	1				
39	1		1										1				1				
40	1		1												1						
41	1						1						1								
42		1				1					1										
43	1				1									1							
44	1		1								1										

45	1		1								1											
46	1		1									1										
47	1		1								1											
48		1		1												1						
49		1				1					1											
50		1				1							1							1		
51		1						1			1									1		
52		1				1							1							1		
53		1				1									1					1		
54		1		1													1					
55	1		1												1							
56		1		1										1						1		
57	1		1											1								
58		1		1										1						1		
59	1		1														1					
60		1		1												1				1		
61		1		1									1									
62	1					1							1									
63	1					1							1									
64	1					1							1									
65	1					1							1									
66	1							1			1											
67	1					1										1						
68	1							1			1											

69	1		1												1							
70		1				1										1						
71		1		1											1							
72	1		1																			
73	1		1													1						
74	1		1												1							
75		1		1												1						
76		1					1							1								
77		1		1																1		
78		1		1																1		
79		1		1																1		
80	1		1													1					1	
81	1					1									1							
82	1					1									1						1	
83		1					1													1		
84		1					1								1						1	
85		1													1						1	
86		1													1						1	
87	1			1											1						1	
88	1						1													1		
89	1			1												1						
90	1			1												1						
91			1			1											1					
92			1			1											1					

93		1		1											1						
94		1		1												1					
95		1		1							1										
96	1				1						1										
97	1				1						1										
98	1				1						1										
99	1						1				1							1			
100		1				1							1								
101	1		1									1									
102		1		1									1								
103	1		1											1							
104	1		1											1							
105	1		1											1							
106	1				1						1							1			
107	1				1						1							1			
108	1				1						1							1			
109	1		1									1						1			
110	1		1									1									
111	1						1							1							
112	1		1											1				1			
113	1		1											1				1			
114	1		1									1									
115	1				1									1				1			
116		1				1											1				

117		1				1											1		1		
118	1		1											1							
119		1						1				1							1		
120	1		1														1				
121		1		1													1		1		
122	1		1														1				
123		1		1													1				
124	1					1							1								
125		1					1										1				
126	1					1											1				
127		1					1											1			
128	1							1				1									
129	1							1				1							1		
130	1							1					1						1		
131	1					1											1				
132	1					1											1				
133	1					1							1								
134	1					1							1								
135	1					1							1								
136	1			1													1				
137	1			1														1			
138		1			1												1			1	
139		1							1									1			1
140	1					1											1				1

141	1		1												1				1			
142	1		1												1				1			
143	1		1												1				1			
144	1		1														1					
145	1				1										1							
146	1						1					1										
147	1				1										1							
148	1				1										1							
149	1		1												1							
150		1				1							1									
151	1		1									1										
152		1				1							1									
153	1		1												1							
154		1				1							1									
155	1				1								1									
156	1		1												1							
157	1		1												1							
158	1		1														1					
159	1		1												1							
160	1				1												1					
161	1				1										1							

Lampiran5: Hasil Analisis Deskriptif dan Frekuensi Data secara Umum

Perumahan

Responden	Kemandirian					Finansial& status sosial						KebermaknaanHidup								AktualisasiDiri			
	Favorable			Unfavorable		Favorable				Unfavorable		Favorable				Unfavorable				Favorable		Unfavorable	
	1	9	11	13	20	2	12	16	21	5	10	3	8	14	18	22	4	7	17	6	19	15	23
1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
5	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3
6	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
7	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1
8	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4
9	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
12	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
13	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
14	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
15	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
16	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4

18	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
19	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
20	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	3
21	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3
22	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	2	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2
23	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3
24	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2
25	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
26	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4
27	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
28	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
29	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
30	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
31	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4
32	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4
33	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3
34	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
35	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4
36	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4
37	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3
38	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
39	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
40	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
41	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
42	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1

43	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4
44	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
47	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
48	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
49	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
50	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
51	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
53	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
54	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1
55	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
56	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
57	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
58	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
59	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4
60	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
61	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4
62	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
63	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
64	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
65	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
66	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
67	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1

68	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4
69	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
72	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
73	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3
74	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
75	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
78	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
79	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3
80	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3
81	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	2	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2
82	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3
83	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2
84	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
87	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
90	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
91	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3
92	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4

93	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
94	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
95	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
96	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
97	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
98	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
100	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
101	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
102	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	3
103	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3
104	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	2	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2
105	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3
106	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
107	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
108	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
109	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
110	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
111	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
112	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
113	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
114	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
115	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
116	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
117	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4

118	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4
119	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3
120	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
121	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
122	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
123	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
124	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
125	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3
126	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
127	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3
128	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
129	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
130	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
131	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
132	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4
133	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3
134	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
135	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
136	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
137	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
138	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1
139	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4
140	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4

143	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
144	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
145	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
146	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
147	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4
148	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3
149	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
150	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
151	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
152	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
153	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1
154	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4
155	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
156	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3
157	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	2	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2
158	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3
159	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
160	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
161	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4

Perkampungan

Responden	Kemandirian					Finansial& status sosial						KebermaknaanHidup							AktualisasiDiri				
	Favorable			Unfavorable		Favorable			Unfavorable			Favorable				Unfavorable			Favorable		Unfavorable		
	1	9	11	13	20	2	12	16	21	5	10	3	8	14	18	22	4	7	17	6	19	15	23
1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
5	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3
6	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
7	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1
8	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4
9	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
12	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
13	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
14	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
15	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
16	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
18	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
19	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
20	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	3
21	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3

22	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	2	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2
23	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3
24	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2
25	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
26	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4
27	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
28	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
29	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
30	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
31	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4
32	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4
33	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3
34	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
35	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4
36	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4
37	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3
38	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
39	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
40	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
41	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
42	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1
43	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4
44	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4

47	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
48	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
49	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
50	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
51	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
53	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
54	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1
55	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
56	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
57	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
58	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
59	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4
60	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
61	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4
62	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
63	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
64	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
65	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
66	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
67	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1
68	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4
69	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2

72	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
73	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3
74	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
75	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
78	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
79	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3
80	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3
81	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	2	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2
82	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3
83	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2
84	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
87	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
90	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
91	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3
92	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
93	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
94	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
95	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
96	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4

97	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
98	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
100	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
101	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
102	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	3
103	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3
104	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	2	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2
105	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3
106	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
107	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
108	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
109	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
110	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
111	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
112	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
113	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
114	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
115	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
116	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
117	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4
118	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4
119	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3
120	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
121	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4

122	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
123	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
124	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
125	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3
126	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
127	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3
128	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
129	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
130	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
131	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
132	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4
133	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3
134	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
135	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
136	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
137	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
138	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1
139	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4
140	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
143	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
144	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
145	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
146	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3

147	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4
148	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3
149	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
150	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
151	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
152	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3
153	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1
154	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4
155	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
156	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3
157	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	2	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2
158	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3
159	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
160	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
161	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4

Lampiran 6. Hasil analisa berdasarkan analisa statistika

I. HasilCrostab

a. FrekuensiJeniskelaminPerumahanPerkampungan

Perumahan_jeniskelamin

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	PRIA	47	29.2	29.2	29.2
Valid	WANITA	114	70.8	70.8	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Statistics

		perumahan_jeniskelami n	Successfullaging
N	Valid	161	161
	Missing	0	0
Mean			72.4907
Std. Error of Mean			.63216
Median			71.0000
Mode			71.00
Std. Deviation			8.02116
Variance			64.339
Range			34.00
Minimum			58.00
Maximum			92.00
Sum			11671.00

Perkampungan_jeniskelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PRIA	52	32.3	32.3	32.3
	WANITA	109	67.7	67.7	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Statistics

		Successfulaging _	Perkampungan _jeniskelamin
N	Valid	161	161
	Missing	0	0
Mean		69.81	
Std. Error of Mean		.530	
Median		71.00	
Mode		70	
Std. Deviation		6.730	
Variance		45.290	
Range		34	
Minimum		50	
Maximum		84	
Sum		11240	

b. FrekuensiUsiaPerumahanPerkampungan usia_perumahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	.5	.6	.6
	61	22	10.3	13.7	14.3
	62	27	12.6	16.8	31.1
	63	34	15.9	21.1	52.2
	64	14	6.5	8.7	60.9
	65	13	6.1	8.1	68.9
	66	13	6.1	8.1	77.0
	67	4	1.9	2.5	79.5
	68	13	6.1	8.1	87.6
	69	8	3.7	5.0	92.5
	73	1	.5	.6	93.2
	74	5	2.3	3.1	96.3
	75	6	2.8	3.7	100.0
	Total	161	75.2	100.0	
Missing	System	53	24.8		
Total		214	100.0		

Statistics

		Successfullaging	Usia Perumahan
N	Valid	161	161
	Missing	53	53
Mean		72.49	64.31
Std. Error of Mean		.632	.492
Median		71.00	63.00
Mode		71	63
Std. Deviation		8.021	6.243
Variance		64.339	38.978
Range		34	75
Minimum		58	0
Maximum		92	75
Sum		11671	10354

usia_perkampunga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61	17	7.9	10.6	10.6
	62	28	13.1	17.4	28.0
	63	25	11.7	15.5	43.5
	64	10	4.7	6.2	49.7
	65	11	5.1	6.8	56.5
	66	17	7.9	10.6	67.1
	67	7	3.3	4.3	71.4
	68	21	9.8	13.0	84.5
	69	12	5.6	7.5	91.9
	71	2	.9	1.2	93.2
	73	2	.9	1.2	94.4
	74	4	1.9	2.5	96.9
	75	5	2.3	3.1	100.0
	Total	161	75.2	100.0	
Missing	System	53	24.8		
Total		214	100.0		

Statistics

		successfullaging	usia_perkampunga
N	Valid	161	161
	Missing	53	53
Mean		72.49	65.27
Std. Error of Mean		.632	.284
Median		71.00	65.00
Mode		71	62
Std. Deviation		8.021	3.599
Variance		64.339	12.950
Range		34	14
Minimum		58	61
Maximum		92	75
Sum		11671	10509

c. UjiAnovaUsiaperumahanPerkampungan

Descriptives

SA_Perumahan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
61	22	73.77	8.017	1.709	70.22	77.33	58	92
62	27	72.11	8.107	1.560	68.90	75.32	58	92
63	34	73.32	8.025	1.376	70.52	76.12	58	92
64	14	73.36	8.092	2.163	68.69	78.03	61	92
65	13	73.54	7.933	2.200	68.74	78.33	64	92
66	13	70.54	6.814	1.890	66.42	74.66	61	83
67	4	73.75	4.272	2.136	66.95	80.55	71	80
68	14	69.43	10.005	2.674	63.65	75.21	59	92
69	8	75.13	7.661	2.709	68.72	81.53	61	83
73	1	71.00	71	71
74	5	67.20	11.009	4.923	53.53	80.87	58	82
75	6	72.17	6.646	2.713	65.19	79.14	60	80
Total	161	72.49	8.021	.632	71.24	73.74	58	92

Descriptives

SA_perkampungan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
61	17	68.88	7.114	1.725	65.22	72.54	54	78
62	28	68.14	8.132	1.537	64.99	71.30	50	84
63	25	71.96	5.232	1.046	69.80	74.12	60	84
64	10	70.00	4.690	1.483	66.64	73.36	63	77
65	11	70.55	4.824	1.455	67.30	73.79	60	77
66	17	67.94	6.590	1.598	64.55	71.33	50	77
67	7	69.14	7.358	2.781	62.34	75.95	56	77
68	21	71.19	6.005	1.310	68.46	73.92	60	84
69	12	70.67	8.272	2.388	65.41	75.92	50	84
71	2	77.50	.707	.500	71.15	83.85	77	78
73	2	64.00	4.243	3.000	25.88	102.12	61	67
74	4	72.75	4.573	2.287	65.47	80.03	68	78
75	5	66.00	9.618	4.301	54.06	77.94	54	77
Total	161	69.81	6.730	.530	68.77	70.86	50	84

d. Frekuensi Pendidikan lingkungan Perumahan dan Perkampungan

pendidikan_perumahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SARJANA	74	46.0	46.0	46.0
	SD	14	8.7	8.7	54.7
	SMA	64	39.8	39.8	94.4
	SMP	9	5.6	5.6	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Statistics

	Successfullaging	pendidikan_perumahan
N	Valid	161
	Missing	0
Mean	72.49	
Std. Error of Mean	.632	
Median	71.00	
Mode	71	
Std. Deviation	8.021	
Variance	64.339	
Range	34	
Minimum	58	
Maximum	92	
Sum	11671	

e. UjiTingkat PedidikanPerumahanPerkampungan

Descriptives

SA_perumahan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	14	73.14	6.803	1.818	69.21	77.07	64	83
2	9	69.44	6.502	2.167	64.45	74.44	58	78
3	64	73.55	8.421	1.053	71.44	75.65	58	92
4	74	71.82	8.018	.932	69.97	73.68	58	92
Total	161	72.49	8.021	.632	71.24	73.74	58	92

Pendidikan Perkampungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SARJANA	11	6.8	6.8	6.8
	SD	57	35.4	35.4	42.2
	SMA	57	35.4	35.4	77.6
	SMP	36	22.4	22.4	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Statistics

		Succesfull aging_jeniskelamin	pendidikan_ perkampungan
N	Valid	161	161
	Missing	0	0
Mean		69.81	
Std. Error of Mean		.530	
Median		71.00	
Mode		70	
Std. Deviation		6.730	
Variance		45.290	
Range		34	
Minimum		50	
Maximum		84	
Sum		11240	

Descriptives

SA_perkampungan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	57	68.14	7.239	.959	66.22	70.06	50	84
2	36	70.72	6.435	1.072	68.55	72.90	50	84
3	57	70.42	6.193	.820	68.78	72.06	50	78
4	11	72.36	6.577	1.983	67.95	76.78	61	84
Total	161	69.81	6.730	.530	68.77	70.86	50	84

f.

g. FrekuensiTinggalsaatiniPerumahanPerkampungan

tinggalsaatini_perumahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BERSAMA	39	24.2	24.2	24.2
	SENDIRI	122	75.8	75.8	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Statistics

		successfullaging	tinggalsaatini_perumahan
N	Valid	161	161
	Missing	0	0
Mean		72.49	
Std. Error of Mean		.632	
Median		71.00	
Mode		71	
Std. Deviation		8.021	
Variance		64.339	
Range		34	
Minimum		58	
Maximum		92	
Sum		11671	

h. UjiTinggalSaatiniPerkampunganPerumahan

Descriptives

SA_perumahan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	122	72.53	7.902	.715	71.12	73.95	58	92
2	39	72.36	8.487	1.359	69.61	75.11	58	92
Total	161	72.49	8.021	.632	71.24	73.74	58	92

tinggalsaatini_perkampungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	24.8	24.8	24.8
BERSAMA	114	53.3	53.3	78.0
SENDIRI	47	22.0	22.0	100.0
Total	214	100.0	100.0	

Statistics

	successfulaging _jeniskelamin	Tinggalsaatini_perk ampungan
N Valid	161	214
Missing	53	0
Mean	69.81	
Std. Error of Mean	.530	
Median	71.00	
Mode	70	
Std. Deviation	6.730	
Variance	45.290	
Range	34	
Minimum	50	
Maximum	84	
Sum	11240	

i. Uji T- test *successful aging* lansia perumahan dan perkampungan

a) Indikator kemandirian

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Perkampungan - Perumahan	-.050	2.863	.226	-.495	.396	-.220	160	.826

b) Indikator financial & status sosial

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Perkampungan - Perumahan	-1.969	3.689	.291	-2.543	-1.395	-6.773	160	.000

c) Kebermaknaanhidup

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Perkampungan - Perumahan	-1.043	3.867	.305	-1.645	-.442	-3.424	160	.001

d) Aktualisasidiri

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Perkampungan - Perumahan	.385	2.954	.233	-.075	.845	1.654	160	.100